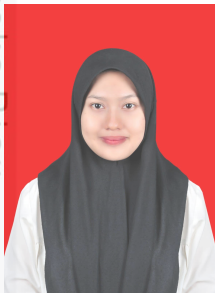


**HUBUNGAN MORAL DISENGAGEMENT DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
(STUDI PADA SALAH SATU SMAN DI PEKANBARU)**

SKRIPSI



OLEH

NADILA SADINDA HASIBUAN

11860121181

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MORAL *DISENGAGEMENT* DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

DISUSUN OLEH:

Nadila Sadinda Hasibuan

11860121181

SKRIPSI

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Dimunaqyashkan
Pada Sidang Panitia Uji Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Pembimbing

Salmiyati, M. Psi

NIP. 198808172019032013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI


Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : NADILA SADINDA HASIBUAN
 NIM : 11860121181
 Judul Skripsi : Hubungan Moral Disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna Media Sosial.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 07 September 2022
 Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI


 (.....) **Ketua,**
 Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
 NIP. 1978.07.20.2007102003


 (.....) **Sekretaris,**
 Salmiyati, M.Psi., Psikolog
 NIP. 1988.08.17.2019032013


 (.....) **Penguji I,**
 Yuliana Intan Lestari, M.A
 NIP. 1986.07.03.2011012010


 (.....) **Penguji II,**
 Drs. Mukhlis, M.Si
 NIP. 1966.07.17.1992031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Nadila Sadinda Hasibuan*
 NIM : *11860121181*
 Tempat/Tgl. Lahir : *Semarang, 09 September 2000*
 Fakultas/Pascasarjana : *Psikologi*
 Prodi : *Psikologi*
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Hubungan Moral Disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna Media Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, *08 November 2022*
 Yang membuat pernyataan



Nadila Sadinda Hasibuan
 NIM: *11860121181*

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

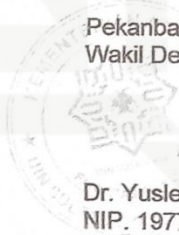
SURAT KETERANGAN
HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)
DENGAN SOFT WARE TURNITIN
 No. B-353/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2022

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : NADILA SADINDA HASIBUAN
 NIM : 11860121181
 Judul Proposal : HUBUNGAN MORAL DISENGAGMENT DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
 Dosen Pembimbing : SALMIYATI, M.Psi., Psikolog
 Tanggal Uji Turnitin : 18 Juli 2022
 Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 30% (Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
 Wakil Dekan III,

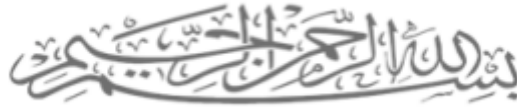


Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc
 NIP. 19770103 200710 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN



Terucap syukur dan Alhamdulillah atas karunia-Mu ya Allah

Tanpa kemudahan yang Engkau berikan kepada Hambamu ini, maka tidak mungkin hamba akan sampai ketahap ini.

Karya ini yang telah lama kupersiapkan, akhirnya terselesaikan juga karya kecil ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, kedua orang tua dan kakanda.

Ayahanda Muharram Hasibuan

Ibunda Sri lestari

Kakanda Yuda Muhles Arbadih Hasibuan

Terimakasih atas limpahan doa yang tak ada hentinya dan kasih sayang, serta segala dukungan yang tiada hingga yang mungkin tidapat kubalas hanya dari dengan selembarnya kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan kepada ayahanda, ibunda, dan kakanda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menjiplak atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sungguh aku bersama Tuhanku dan Tuhanku akan memberikan petunjuk kepadaku

(QS. Asy-Syu'ara: 62)

Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampun untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi

(QS. Gafir: 55)

Jika Allah Mengabulkan do'aku maka aku bahagia, tapi jika Allah tidak mengabulkan do'aku maka aku lebih bahagia. Kerena yang pertama adalah pilihanku, sedangkan yang kedua adalah pilihan Allah

Ali bin Abi Thalib

Jangan membenci siapapun, tidak peduli berapa banyak mereka bersalah padamu.

Jangan berhenti berdoa untuk yang terbaik bagi orang yang kau cintai.

Hiduplah dengan rendah hati, tidak peduli seberapa kekayaanmu.

Berfikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.

Berikanlah banyak, meskipun menerima sedikit.

Tetaplah berhubungan dengan orang-orang yang telah melupakanmu, dan ampuni yang bersalah padamu.

Ali bin Abi Thalib



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah sebagai rasa syukur yang tiada henti, peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhaanahuwata'ala, Maha Suci Allah yang Maha Agung, atas segala limpahan karunia sehingga peneliti berhasil menyelesaikan pembuatan karya kecil ini. Semua tahap telah terlewati dan disetiap tahapan langkah peneliti tak akan lepas dari campur tangan-Mu ya Allah, yang selalu bekerja untuk diriku. Kebesaran dan kasih-Mu memberiku kekuatan dan keyakinan bahwa masa-masa sulit pasti akan terlewati. Kuasa-Mu memberikan keberanian bagiku untuk dapat bertahan pada situasi yang tidak mudah untuk dilalui dan dengan sentuhan-Mu meyakinkanku bahwa Engkau terlalu Agung. Kini peneliti menyadari, semua ada dalam rencana-Mu dan akan Engkau beri indah tepat pada waktunya ketika aku telah siap. Shalawat beserta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi panutan bagi semua orang-orang yang beriman dengan keteladannya.

Perjalanan panjang dalam pembuatan karya kecil ini tidaklah semudah yang peneliti bayangkan dan semua ini dapat terwujud tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, nasehat, bantuan, perhatian, serta doa yang tiada henti dari orang-orang yang selalu peduli terhadap peneliti dalam pembuatan karya kecil ini. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M. Ag., M. Si., selaku Dekan I Falkutas Psikologi UIN SUSKA Riau



4. Ibu Dr. Vivik Shofiah, S. Psi., M. Psi., selaku Dekan II Falkutas Psikologi UIN SUSKA Riau

5. Ibu Yuslenita Muda, S. Ssi., M. Sc., selaku Dekan III Falkutas Psikologi UIN SUSKA Riau

6. Ibu Adfadia Mera, S.Psi, M. A., dan Elsyusra, M. Psi., selaku penasehat akademik. Terima kasih telah memberi banyak bimbingan dan pengarahan selama proses perkuliahan peneliti.

7. Ibu Salmiyati, M. Psi., sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Ibu Yuliana Intan Lestari, S. Psi., M A., selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap pengerjaan skripsi ini

9. Bapak Drs. Mukhlis, M. Si., selaku penguji II yang telah memberikan saran untuk memperbaiki skripsi saya menjadi lebih baik lagi

10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan untuk peneliti menuju proses kehidupan selanjutnya. Seluruh pegawai Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan.

11. Kedua orang tua peneliti yang amat disayangi dan dicintai Ayahanda Muharram Hasibuan dan ibunda Sri Lestari yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga, semangat, dorongan serta untaian do'a buat peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian proposal ini. Semoga Allah SWT memelihara dan memuliakan ayahanda dan ibunda di dunia dan akhirat. Hanya Allah jualah yang mampu membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12. Saudara kandung peneliti yang amat disayangi dan dicintai Yuda Muhles Arbadih

Hasibuan yang telah memberikan semangat dan juga motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini ini.

13. Keluarga besar SMAN 11 Pekanbaru. Terimakasih atas izin dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut.

14. Putri Jannatul Jauharah selaku *partner* peneliti dalam suka dan duka selama berkuliah dan melakukan penelitian.

15. Teman-teman semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk canda tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah kita ukir selama ini.

Semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh orang-orang yang ikut terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan keridhaan dan balasan yang setimpal dari

Allah ‘Azza wa jalla. Mahabenaar Allah dalam firman-Nya: “*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.*” (QS. Al-Zalzalah

[99]: 7). Akhir kata, peneliti mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Agustus 2021

Peneliti

Nadila Sadinda Hasibuan



HUBUNGAN *MORAL DISENGAGEMENT* DENGAN PERILAKU

CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL (STUDI PADA SALAH SATU SMAN DI PEKANBARU)

Oleh

Nadila Sadinda Hasibuan

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penggunaan media sosial meningkatkan perilaku *cyberbullying* dikalangan remaja, dalam melakukan perilaku tersebut para remaja menganggap perilaku *cyberbullying* merupakan hal yang biasa dan wajar yang dikenal dengan *moral disengagement*. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Patisipan dalam penelitian ini adalah remaja yang menggunakan *smartphone* dan aktif menggunakan media sosial dengan rentang umur 13-18 tahun. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 265 remaja yang bersekolah disalah satu SMAN di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel bersifat *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *perposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *moral disengagement* yang berasal dari Hymel dan skala perilaku *cyberbullying* yang dibuat sendiri oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah *pearson correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial, dengan koefisien korelasi ($p < 0.001$), hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. *Moral disengagement* memberikan sumbangsih 4,2% terbentuknya perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Temuan lainnya pada penelitian ini adanya perbedaan *moral disengagement* dan perilaku *cyberbullying* pada remaja ditinjau dari jenis kelamin

kata kunci: *moral disengagement*; perilaku *cyberbullying*; remaja pengguna media sosial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE RELATIONSHIP OF MORAL DISENGAGEMENT WITH CYBERBULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENT AS SOCIAL MEDIA USERS (STUDI AT THE ONE OF THE SCHOOL IN PEKANBARU)

by

Nadila Sadinda Hasibuan

Faculty of Psychology, State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

The use of social media increases cyberbullying behavior among adolescence, in carrying out this behavior, adolescence consider cyberbullying behavior to be a normal thing known as moral disengagement. The purpose of this study was to determine the correlation between moral disengagement and cyberbullying behavior in adolescent social media user. this study used correlational quantitative approach to find the relationship between the two variables. subject of this study were adolescent used smartphone with an age range 15-18 years old. The sample of this study was 265 students in SMAN 11 Pekanbaru. The sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling technique. instrument this study was moral disengagement scale form Hymel and cyberbullying behavior scale was made researcher. The results showed that there was a relationship between moral disengagement and cyberbullying behavior in adolescent social media users. Moral disengagement contributed 4.2% to cyberbullying behavior in adolescent social media users. Another finding in this study is that there are gender differences in moral disengagement and cyberbullying behavior in adolescent social media users.

keywords: moral disengagement; cyberbullying behavior; adolescence social media user

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B.	<i>Moral Disengagement</i>	22
1.	Pengertian <i>Moral Disengagement</i>	22
2.	Mekanisme <i>Moral Disengagement</i>	23
C.	Remaja	26
1.	Pengertian Remaja dan Media Sosial	26
2.	Batasan Umur Remaja	27
D.	Kerangka Berfikir	28
E.	Hipotesis	33
BAB III.....		34
METODE PENELITIAN.....		34
A.	Desain Penelitian	34
B.	Identifikasi Variabel.....	34
C.	Defenisi Operasional.....	34
D.	Subjek Penelitian	36
1.	Populasi Penelitian.....	36
2.	Sampel Penelitian.....	36
3.	Teknik Pengambilan Sampel	37
E.	Metode Pengumpulan Data.....	37
F.	Uji Coba Alat Ukur.....	41
1.	Uji Validitas.....	42
2.	Daya Beda Aitem.....	42
3.	Uji Reliabilitas	48
G.	Teknik Analisis Data.....	48

H. Ciri-ciri Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Pelaksanaan Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
2. Uji Asumsi.....	52
3. Hasil Uji Hipotesis.....	53
C. Kategorisasi Data.....	54
1. Kategorisasi Subjek Variabel <i>Moral Diengagement</i>	55
2. Kategorisasi Subjek Variabel <i>Cyberbullying</i>	56
D. Analisis Tambahan.....	57
1. Analisis Berdasarkan Aspek <i>Moral Disengagement</i>	57
2. Analisis Perbedaan Jenis Kelamin.....	58
3. Analisis Berdasarkan Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Cyberbullying</i>	60
E. Pembahasan.....	61
BAB V	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diizinkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Blueprint</i> Skala <i>Cyberbullying</i> (Sebelum <i>Try Out</i>)	38
Tabel 3. 2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Moral Disengagement</i> (Sebelum <i>Try Out</i>)	40
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Cyberbullying</i> (Setelah <i>Try Out</i>).....	43
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> Skala Penelitian <i>Cyberbullying</i>	44
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala <i>Moral Disengagement</i> (Setelah <i>Try Out</i>)	46
Tabel 3. 6 <i>Blue Print</i> Skala Penelitian <i>Moral Disengagement</i>	47
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	48
Tabel 4.1 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Tingkatan Kelasa Dan Jurusan.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	50
Tabel 4.5 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Moral Disengagement</i>	51
Tabel 4.6 Kategorisasi Variabel <i>Moral Disengagement</i>	52
Tabel 4.7 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Perilaku <i>Cyberbullying</i>	53
Tabel 4.8 Kategorisasi Variabel Perilaku <i>Cyberbullying</i>	53
Tabel 4.9 Analisis Bedasarkan Aspek <i>Moral Disengagement</i>	54
Tabel 4.10 Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.11 Perbedaan <i>Moral Disengagement</i> Dan Perilaku <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja Pengguna Media Sosial Ditinjau Dari Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.12 Uji Berdasarkan Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Cyberbullying</i>	56

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Halalicia UIN Suska Riau



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A :	LEMBAR VALIDASI
LAMPIRAN B :	<i>TANGKAP LAYAR CYBERBULLYING</i>
LAMPIRAN C :	SKALA <i>TRY OUT</i>
LAMPIRAN D :	SKALA PENELITIAN
LAMPIRAN E :	TABULASI DATA <i>TRY OUT</i>
LAMPIRAN F :	TABULASI DATA PENELITIAN
LAMPIRAN G :	UJI REABILITAS
LAMPIRAN H :	UJI ASUMSI
LAMPIRAN J :	UJI PERASPEK <i>MORAL DISENGAGEMENT</i>
LAMPIRAN K :	UJI <i>T-TETS</i> JENIS KELAMIN
LAMPIRAN L:	UJI <i>ONE T-TETS</i> BENTUK-BENTUK PERILAKU <i>CYBERBULLYING</i>
LAMPIRAN M:	TABEL SAMPEL ISAAC & MICHAEL
LAMPIRAN N:	SURAT-SURAT PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptm milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya teknologi yang semakin terdepan dan modern memperlancar individu untuk dengan cepat menyebarkan serta memperoleh informasi, hal ini didukung oleh internet. Pesatnya perkembangan disektor teknologi dan komunikasi membuat kehidupan menjadi serba digital sehingga dalam hal ini masyarakat mengalami peningkatan penggunaan konsumsi internet. Mengutip dari Data Portal (Kemp, 2021) hingga Januari 2021 di Indonesia sebanyak 202,6 juta pengguna internet, yang mana data ini mengalami kenaikan 27 juta atau sekitar 16 % dari tahun 2020. Selain itu, penggunaan media sosial di Indonesia per-Januari 2021 mencapai 170 juta, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan media sosial sebanyak 10 juta atau sekita 6,3% dari tahun 2020. Mengutip halaman *Hootsuite (We Are Social)* pada tahun 2021, media sosial yang sering digunakan oleh banyak warga indonesia pada peringkat pertama ditempati media sosial *Youtube* yang penggunanya sebanyak 93,8 % dari jumlah populasi, kemudian pada peringkat kedua ditempati media sosial *Whatsapp* yang penggunanya sebanyak 87,7% dari jumlah populasi, kemudian pada peringkat ketiga ditempati media sosial *Instagram* yang penggunanya sebanyak 86,6 % dari jumlah populasi, dan pada peringkat keempat teratas ditempati media sosial *Facebook* yang penggunanya sebanyak 85,5 % dari jumlah populasi (Rizaty, 2021a).

Penggunaan media sosial digunakan untuk menjalanin hubungan sosial dengan orang lain yang memiliki karir, minat, atau aktivitas yang sama (Akram & Kumar, 2017). Penggunaan media sosial terjadi pada semua kalangan lapisan masyarakat, yang menggunakan internet secara aktif, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang tua juga

menggunakannya. Melalui Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat 75,8% anak-anak berusia 7-17 tahun menggunakan akses internet untuk media sosialnya (Rizaty, 2021b).

Bagi kalangan remaja, menggunakan media sosial merupakan hal terpenting, karena jika tidak menggunakan media sosial membuat mereka menjadi kurang *update* atau dikenal dengan istilah “Kudet”. Remaja saat ini selalu menuruti *trend* yang sedang berjalan di dunia dan kalangan mereka, karena mereka tidak ingin dianggap tidak populer karena ketinggalan zaman oleh teman-temannya (Azis & Salam, 2018). Selain itu remaja yang tidak memiliki media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan zaman, serta kurang bergaul. Hal tersebut membuat mereka selalu aktif di sosial media yang mereka punya (Tangkudung, 2019). Kebanyakan remaja menggunakan media sosial hanya sekedar untuk meng-*upload* status mereka berdasarkan suasana hati yang mereka rasakan di setiap harinya. Bahayanya, karena emosi pada masa remaja ini mengalami ketidakstabilan emosi yang cukup tinggi, dan mereka belum dapat mengontrolnya dengan baik, sehingga mereka terkadang terlalu mengekspos setiap perasaan mereka dan kerepotan untuk mengontrol diri mereka sendiri (Mayangsari, 2015).

Williams (2012) menyatakan ada beberapa hal-hal yang dapat disimpulkan dalam perkembangan teknologi pada remaja, yaitu; (1) remaja yang berubah secara drastis karena perkembangan teknologi akan membuat tidak dapat melepaskan diri dari ponselnya yang berisi berbagai macam media sosial seperti *facebook* dan *twitter*; (2) teknologi membuat kehidupan remaja semakin meningkat dengan berbagai macam cara, hal ini karena remaja dapat berhubungan dengan siapapun tanpa ada batas ruang serta waktu; (3) kemajuan teknologi memberikan manfaat luas, namun dapat memunculkan dampak negatif jika tanpa pengawasan, seperti *predator online*, pornografi pada anak, dan pencurian identitas; (4) dampak negatif yang lain dari kemajuan teknologi informasi adalah *cybersex* dan *cyberbullying*.





Perilaku *cyberbullying* menjadi isu yang semakin marak, karena di media sosial remaja menjadi lebih leluasa, bahkan dapat lebih kejam tanpa ampun untuk melakukan *cyberbullying* (Hinduja & Patchin, 2010). Di Indonesia sendiri kasus *cyberbullying* merupakan hal yang tidak baru lagi. Berdasarkan survei tahunan yang dilakukan oleh *microsoft* bertajuk *digital civility index (dci)*, Indonesia menjadi negara yang sering melakukan tindakan *cyberbullying* se-Asia Tenggara, perilaku tersebut meliputi *hoax*, ujaran kebencian, penipuan, atau diskriminasi yang dialami di dunia maya (Widyastuti, 2021).

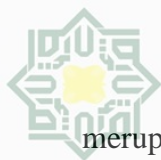
Lembaga donasi anti *bullying*, *Ditch The Label* menobatkan media sosial Instagram merupakan *platform* yang acapkali menjadi media sosial digunakan untuk melakukan perilaku *cyberbullying*. Lembaga ini melakukan survei pada 10.020 remaja dengan rentang usia 12 hingga 20 tahun, sebanyak 42% diantaranya pernah mengaku menjadi korban dari pelaku *cyberbullying* di media sosial *instagram*, 37% diaplikasi *facebook*, 31% di *snapchat*, 12% diaplikasi *whatsapp*, 10% diaplikasi *youtube*, dan 9% diaplikasi *twitter* (Pramudya, 2021). Hingga tahun 2021, masih banyak masalah terkait *cyberbullying* yang menjerat kalangan remaja. Sebanyak 60% remaja mengalami tindakan *bullying* dan 87% mengalami tindakan *cyberbullying* (Kominfo, 2014).

Laporan dari pusat penelitian *cyberbullying* pada tahun 2016 menunjukkan bahwa sekitar 33,8% siswa sekolah menengah yang berusia 13 dan 17 tahun menjadi korban dari *cyberbullying* (Abaido, 2020). Penelitian yang pernah dilakukan Kowalski & Limber, (2013) terhadap 3.767 anak sekolah pertama didapat hasil bahwa 18% anak-anak tersebut menjadi target *cyberbullying*, kemudian 11% mengatakan bahwa mereka melakukan tindakan *cyberbullying* kepada seseorang setidaknya sekali dalam 2 bulan, dan anak perempuan lebih banyak mengalami perundungan dibandingkan dengan anak laki-laki. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wang et al (2009) kepada 7.182 anak-anak kelas 6 hingga kelas 10 menemukan bahwa setidaknya 5,3% pernah menjadi korban dari *cyberbullying*, 4,5%

merupakan korban dan pelaku, 3,8% merupakan pelaku *cyberbullying*. Gül et al (2019) juga menemukan sebanyak 32-65% remaja menjadi korban *cyberbullying* dan 26-46% remaja melakukan *cyberbullying* kepada orang lain di negara Turki. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku *cyberbullying* sering terjadi dalam kehidupan remaja. *Cyberbullying* di kalangan remaja adalah fenomena global yang berkembang pesat dan mengkhawatirkan, serta membahayakan (Park et al., 2021)

Perilaku *cyberbullying* merupakan *bullying*/ perundungan yang memergunakan teknologi digital. Perilaku *cyberbullying* berpotensi besar terjadi pada pengguna media sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan *whatsapp*, platform bermain game, dan gawai (Küçüksüleymanoğlu, 2019). Perilaku *cyberbullying* ini juga dapat diartikan sebagai perilaku agresif serta bertujuan, yang dilakukan oleh kelompok atau individu yang berulang kali dengan memergunakan media elektronik dari waktu ke waktu untuk menargetkan orang-orang yang dianggap sulit untuk melawan perilaku tersebut. Oleh karena itu, ada perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban. Dalam hal ini, perbedaan kekuatan mengacu pada persepsi kemampuan fisik dan mental (Unicef, 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, perilaku *cyberbullying* dilakukan dengan sengaja dan berulang kali oleh kelompok atau individu yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai instrumennya, dalam hal ini korban tidak dapat dengan mudah membela diri dan menghentikan *bullying* tersebut, seperti seseorang memposting gambar yang memalukan, kemudian diunggah ke situs web dan dapat dilihat berulang kali, sehingga menciptakan penghinaan yang berkelanjutan, karena perilaku tersebut dapat terjadi kapan saja dan dimana saja (Von Marées & Petermann, 2012). Hinduja dan Patchin (2010) menyatakan bahwa perilaku *cyberbullying* mencakup seperti mengirimkan pesan yang melecehkan atau mengancam (melalui pesan teks) yang membuat seseorang menjadi terintimidasi, menyebarkan berita-berita tentang seseorang, atau menguntit seseorang secara



fisik melalui berbagai media atau metode komunikasi digital. Peningkatan penikmat internet dikalangan remaja, membuka peluang *cyberbullying* menjadi sesuatu yang akan sangat biasa terjadi.

Perilaku *cyberbullying* ini juga tampak dilakukan oleh para remaja di salah satu SMAN di Pekanbaru. Hal ini terlihat dari aktivitas para remaja di salah SMAN di Pekanbaru melalui *platform instagram*, dimana di media itu tampak beberapa kali siswa mengunggah foto-foto yang memalukan dan diikuti dengan *caption* yang tidak baik. Akun *instagram* “x6class” contohnya, dalam akun tersebut terdapat unggahan foto anggota yang diambil dengan *angel* yang kurang baik dan diikuti dengan *caption* “anak kukang”. Selain itu, pada orang yang sama namun diposting yang berbeda, ada terdapat unggahan foto dengan *caption* “babun (*babi buntal*)”, dalam unggahan tersebut pula terdapat komentar yang kasar dan menggunakan bahasa yang kurang baik yakni “@reinhart_eliezer karampang ko hart”. Akun lainnya yakni “xmial_slash” juga didapati melakukan hal yang serupa yakni mengunggah foto yang memalukan seseorang, kemudian disertai dengan komentar yang tidak baik oleh remaja lainnya dengan komentar berikut, “Bianatang!!!” dan “Fck. siapa yang masukkan ni”. Akun lainnya yakni “accafelass04” juga didapati komentar yang kasar terhadap postingan yang diunggah pada akun tersebut, komentar yang dilontarkan adalah “anaknya oom, mabookk”. Kemudian, juga terdapat komentar kasar yang dilontarkan oleh akun lainnya dengan indikasi mengata-ngatai, komentar tersebut seperti, “maliinggg!!!!”, “ajg ada jambet!!!”, “hati-hati mek, tanggap warga kau nantik”, “jambreet”, dan “eee, jambret biadap”.

Perilaku *cyberbullying* memiliki dampak bagi para korbannya, diantaranya mengganggu kesehatan mentalnya, yakni dapat mengakibatkan depresi, kecemasan, penurunan kepercayaan diri, dan sulitnya membangun hubungan (Peng et al., 2019). Pendapat lainnya mengenai dampak perilaku *cyberbullying* yaitu, mengakibatkan sakit

kepala, masalah tidur, sakit perut yang sering berulang, penurunan prestasi akademik, mengalami gejala panik, menyakiti dirinya, kehilangan identitas, dan yang paling fatal dapat mengakibatkan seseorang bunuh diri (Azami & Tareman, 2020).

Berbagai macam alasan remaja melakukan perilaku *cyberbullying* diantaranya, untuk menyakiti dan mempermalukan korbannya, mengurangi kebosanan yang dialami, menegaskan kekuasaan atau menunjukkan kekuatan mereka sehingga merasakan kepuasan tersendiri, menyalurkan energi agresif yang mereka punya, dan sebagainya (Kowalski et al., 2012). Salah satu yang dapat menjadikan remaja berperilaku demikian karena remaja memiliki nilai-nilai moral individual yang dibangun secara mandiri pada dirinya (Williams and Guerra, 2007 dalam Kowalski et al., 2014).

Dengan bertambahnya usia, remaja secara sadar akan bertahap mengembangkan kapasitas untuk penalaran moral dalam rangka membedakan benar dan salah, serta membimbing perilaku mereka sesuai dengan standar moral yang berlaku (Hymel & Bonanno, 2014). Namun menurut Bandura (2002), standar moral itu tidak berlaku dalam mengatur perilaku kecuali diaktifkan sendiri oleh individu, sehingga ketika standar moral tersebut tidak diaktifkan, akan membuat remaja berperilaku dibawah standar moral yang ada. Sedangkan, media sosial menjadi konteks sosial paling aman bagi remaja untuk melakukan perilaku agresif yang bertentangan dengan standar etika dan moral, sehingga remaja dapat membenarkan perilaku agresif yang dilakukan (Ramadan, 2018). Perilaku agresif erat kaitannya dengan perilaku *cyberbullying*, dan remaja dapat melakukan *cyberbullying* kepada orang lain tanpa rasa bersalah (Luo & Bussey, 2019).

Remaja mengetahui bahwa tindakan *cyberbullying* merupakan tindakan yang kurang baik. Namun, tanpa sadar atau tidak remaja mengabaikan nilai-nilai moral yang berlaku seperti, merendahkan korban, menyalahkan korban, dan mengabaikan akibat tindakan yang dilakukan (Falla et al., 2021). Perilaku tersebut menimbulkan rasa kepuasan pada diri remaja,



hal ini karena remaja merasa bahwa perbuatan yang dilakukan pantas diterima oleh korban.

Remaja yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai moral, memungkinkan untuk mendukung dan membenarkan perilaku *cyberbullying* yang dilakukan, sehingga korban dipandang secara tidak manusiawi (McNulty, 2014). Bandura, (2002) mengungkapkan bahwa pembenaran moral yang dilakukan remaja dapat terjadi melalui mekanisme yang disebut dengan *moral disengagement*, sehingga perilaku tersebut dapat diterima secara moral (Pornari & Wood, 2010).

Remaja akan menjauhkan diri secara kognitif, dan menyingkirkan emosi seperti malu dan perasaan bersalah ketika melakukan perilaku yang bertentangan dengan standar moral. Remaja juga akan mengabaikan kecenderungan untuk menilai perilakunya merupakan hal yang salah secara moral (Runions & Bak, 2015). Bandura et al., (1996) mengemukakan bahwa *moral disengagement* (pelepasan moral) didasarkan pada mekanisme kognitif yang memungkinkan untuk mendukung perilaku yang bertentangan dengan nilai moral tanpa bersalah. Hymel et al., (2005) memaparkan, individu jarang menerima bahwa perilaku yang dilakukan tidak bermoral. Individu akan menunjukkan dan membenarkan perilaku yang salah dengan melibatkan berbagai macam keadaan diluar konteks yang mempengaruhi perilaku. Untuk itu, individu dapat merasa bahwa melakukan perilaku *cyberbullying* adalah kewajaran.

Wang et al., (2016) mengungkapkan ketika remaja sering melakukan *moral disengagement*, maka akan ada pula kecenderungan remaja melakukan perilaku agresif dalam menggunakan media sosial. Kowalski et al (2012) mengatakan, sejauh individu memiliki kecenderungan untuk melepaskan diri secara moral, dapat membuat mereka menjadi lebih mungkin melakukan *cyberbullying*. Pornari dan Wood (Runions & Bak, 2015) menunjukan konteks *online* dapat mendukung *moral disengagement* dengan menyatakan bahwa jarak dengan korban dan ketidakmampuan untuk melihat reaksi korban dapat menciptakan ilusi bahwa tidak ada kerugian yang ditimbulkan. Konteks *online* memberikan kemampuan

struktural untuk *moral disengagement* yang berpotensi meningkatkan penggunaan mekanisme pelepasan moral tertentu, sehingga memungkinkan terjadi perilaku *cyberbullying*.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku *cyberbullying* yang dipengaruhi *moral disengagement*. Ketertarikan peneliti karena *moral disengagement* secara teoritik dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap munculnya perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja pengguna media sosial, namun apakah hal itu terbukti secara empiris, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Moral Disengagement Dan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Pengguna Media Sosial**”.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini ialah “apakah ada hubungan yang antara *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial di salah satu SMAN di Pekanbaru?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah menjelaskan hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial di salah satu SMAN di Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah hubungan antara *moral disengagement* dan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Berikut ini



beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti dalam mengembangkan penelitian ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Romera et al., (2021) yang berjudul *moral disengagement strategies in online and offline bullying* ditinjau dari jenis kelamin. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 1.274 siswa sekolah menengah di Spanyol dengan rentang umur 11-17 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelepasan moral dapat membuat para siswa melakukan perundungan baik secara digital ataupun tidak. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Romera et al., (2021) adalah sama-sama meneliti variabel *moral disengagement* dan *online bullying*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Romera et al., (2021) yaitu, pada penelitian Romera et al., (2021) tidak meneliti bagaimana hubungan variabel *moral disengagement* dengan *bullying* secara langsung, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan ingin mengetahui apakah perilaku *cyberbullying* berhubungan dengan *moral disengagement*
- b. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lazuras et al., (2019) yang berjudul *moral disengagement and risk prototypes in context of adolescent cyberbullying: findings from two countries*. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah siswa remaja yang dipilih secara acak dari sekolah menengah di Italia sebanyak 170 orang dan Yunani sebanyak 355 orang. Hasil penelitian Lazuras et al., (2019) menunjukkan adanya hubungan antara perilaku *cyberbullying* dengan *moral disengagement*, evaluasi prototipe, dan norma sosial pada siswa di Italia, sedangkan pada siswa di Yunani perilaku *cyberbullying* memiliki hubungan dengan *moral disengagement*, gender, dan norma sosia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lazuras et al., (2019) adalah sama-sama meneliti variabel *moral disengagement* yang dihubungkan dengan perilaku *cyberbullying*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabelnya, pada penelitian ini hanya menghubungkan perilaku *cyberbullying* dengan *moral disengagement*. Sedangkan pada





penelitian Lazuras et al., (2019), selain menghubungkannya dengan *moral disengagement*, juga menghubungkannya dengan variabel evaluasi prototipe dan norma sosial.

c. Penelitian lain dilakukan oleh Mascia, Agus, Zanetti, Pedditzi, Rollo, Lasio, et al., (2021) yang berjudul *moral disengagement, empathy, and cyber victim's representation as predictive factors of cyberbullying among italian adolescents*. Subjek penelitian sebanyak 189 siswa dengan usia 11-17 tahun. Hasil penelitian menemukan, *moral disengagement* yang rendah dapat meningkatkan kemungkinan siswa untuk menjadi bagian dari kelompok pengganggu, daripada kelompok korban. Selain itu, persepsi yang rendah tentang konsekuensi *cyberbullying* pada korban dapat meningkatkan kemungkinan menjadi bagian dari pengganggu, pengganggu/korban, dan kelompok tidak berpengalaman. Kemudian, skor tinggi dalam disfungsi tanggung jawab merupakan prediktor yang signifikan untuk menjadi bagian dari kelompok korban daripada kelompok yang tidak berpengalaman. Hasil dari penelitian ini menegaskan perlunya tindakan pencegahan terhadap *cyberbullying*, termasuk pemberdayaan *moral disengagement* dan peningkatan kesadaran konsekuensi *cyberbullying* pada korban. Persepsi yang rendah tentang konsekuensi *cyberbullying* pada korban dapat meningkatkan kemungkinan menjadi bagian dari pengganggu, pengganggu/korban, dan kelompok tidak berpengalaman. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Mascia, Agus, Zanetti, Pedditzi, Rollo, Lasio, et al., (2021) adalah sama-sama meneliti hubungan antara *moral disengagement* dan *cyberbullying* pada remaja. Namun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mascia, Agus, Zanetti, Pedditzi, Rollo, Lasio, et al., (2021) terletak pada jumlah variabelnya. Pada penelitian ini hanya menghubungkan perilaku *cyberbullying* dengan *moral disengagement*, sedangkan pada penelitian Mascia, Agus, Zanetti, Pedditzi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rollo, Lasio, et al., (2021) selain menghubungkan dengan *moral disengagement*, juga menghubungkannya dengan variabel empati dan persepsi dari pelaku *cyber*.

d. Penelitian selanjutnya Zych et al., (2020) yang berjudul *parental moral disengagement induction as a predictor of bullying and cyberbullying: mediation by children's moral disengagement, moral emotions, and validation of a questionnaire*. Penelitian tersebut melibatkan 1483 siswa sekolah dasar (SD) yang berbeda. Hasil penelitian diketahui bahwa tingginya pelepasan moral yang dilakukan oleh orang tua akan mempengaruhi pelepasan moral yang dilakukan oleh anak mereka, sehingga anak mereka memiliki kecenderungan yang tinggi untuk melibatkan diri dalam melakukan *bullying* atau *cyberbullying*, dan perlunya meningkatkan moralitas pada anak dalam praktik pengasuhan yang dilakukan orang tua dan mengurangi melakukan pelepasan moral pada anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zych et al., (2020) ialah sama-sama mengaitkan *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying*. Perbedaan penelitiannya terletak pada jumlah variabel bebasnya pada penelitian Zych et al., (2020), selain menghubungkann dengan *moral disengagement*, juga menghubungkannya variabel *parental moral disengagement* serta *children's moral disengagement*, *moral emotions*, dan *validation of a questionnaires* sebagai variabel perantaranya. Sementara itu pada penelitian ini hanya menghubungkannya dengan *moral disengagement*.

e. Penelitian yang dilakukan Thornberg et al., (2019) yang berjudul *moral disengagement and school bullying perpetration in middle childhood: a short-term longitudinal study in sweden*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara longitudinal hubungan dua arah antara *moral disengagement* dan tindakan *bullying* dengan sampel 1.354 siswa dari 108 kelas dasar di 69 sekolah umum. Siswa yang berpartisipasi dalam studi baik di Time 1 (kelas empat) dan sekitar satu tahun kemudian di time 2 (kelas lima). Analisis model persamaan struktural menunjukkan bahwa tindakan *bullying* pada time 1





memprediksi *moral disengagement* pada time 2 ketika mengendalikan stabilitas *moral disengagement* dari waktu ke waktu. Selain itu, ditemukan bahwa *moral disengagement* pada waktu 1 juga memprediksi tindakan perundungan pada waktu 2, ketika mengendalikan tindakan perundungan pada waktu 1. Temuan ini menunjukkan bahwa guru, staf sekolah, dan profesional harus mempertimbangkan intervensi yang menangani *moral disengagement* ketika bekerja dengan anak-anak yang terlibat dalam intimidasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Thornberg et al (2019) ialah sama-sama meneliti variabel *moral disengagement* dan *bullying*. Perbedaan terletak pada jenis *bullying*-nya. Pada penelitian Thornberg et al (2019) *bullying* yang dilakukan secara langsung, sedangkan pada penelitian ini *bullying*-nya dilakukan melalui media sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka walau telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan *moral disengagement* maupun terkait dengan perilaku *cyberbullying*, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya peneliti mengharapkan hasil penelitian memberikan manfaat yang mana sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dan memunculkan minat bagi penelitian lain yang berkaitan dengan *cyberbullying*, kemudian juga ikut adil dalam mengembangkan ilmu-ilmu dalam psikologi serta sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik, orang tua, serta masyarakat secara luas dalam memahami hal-hal yang terkait dengan perilaku *cyberbullying* sehingga dapat dicegah terjadinya perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja agar tidak semakin meluas



b. Manfaat Praktis

Bagi pengguna internet: memberikan wawasan (*insight*) dan wacana baru dalam upaya memahami perilaku *cyberbullying*, sehingga mampu menggunakan internet dengan lebih bijak dan menjadi pengguna internet secara sehat dan lebih baik lagi, sehingga mengurangi hal-hal negatif yang ditimbulkan serta dapat mengontrol diri dalam mengunggah sesuatu di media sosial. Bagi pendidik dan orang tua: memberikan pemahaman mengenai perilaku *cyberbullying* sehingga dapat menjadi acuan serta memberikan solusi khususnya bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum dalam mengurangi bahkan mencegah perilaku *cyberbullying*. Bagi pemerintah: diharapkan dapat membentuk kebijakan khusus yang lebih baik lagi dalam upaya mengintervensi terhadap tindakan *cyberbullying* di internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku *Cyberbullying*

1. Pengertian Perilaku *Cyberbullying*

Perilaku *cyberbullying* sebagai salah satu perilaku *bullying*/ perundungan yang menggunakan sarana internet atau telepon seluler (Erdur-Baker & Kavşut, 2007).

Perundungan *cyber* merupakan sebuah tindakan agresif atau perilaku intimidasi yang dilakukan seseorang dengan menggunakan sarana perangkat teknologi modern yang khususnya internet dan ponsel (Slonje & Smith, 2008). Perilaku *Cyberbullying* merupakan perilaku agresive dalam mengomunikasikan pesan permusuhan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh individu atau sekelompok individu dengan menggunakan media internet (seperti, komputer atau *smartphone*) dengan tujuan untuk menyakiti dan membuat korbannya menjadi tidak nyaman (Yu et al., 2020). Hinduja & Patchin (2008) mendefenisikan perilaku *cyberbullying* sebagai perilaku yang disengaja dan berulang dengan mengirimkan pesan atau konten yang menyakitkan serta merendahkan korbannya ke forum publik atau lingkungan yang berbasis online dengan sarana komputer atau *handphone*.

Perilaku *cyberbullying* merupakan agresi yang dilakukan melalui penggunaan teknologi komunikasi elektronik (misalnya, pelecehan, *bullying*, perilaku yang tidak diinginkan) (Mehari et al., 2014). Perilaku *Cyberbullying* adalah tindakan mengunggah teks, gambar berbahaya, dan kejam melalui internet atau perangkat komunikasi digital lainnya yang dapat diposting melalui web pribadi, blog, dan situs web. Pesan teks *cyberbullying* dapat diposting melalui *e-mail*, *online group*, *chatting*, *instant messaging* dan pesan teks atau pesan gambar digital melalui perangkat ponsel (Willard 2005 dalam Satalina, 2014). Pengertian yang hampir serupa dengan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki

UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Sa'ari Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut disampaikan oleh Kowalski et al., (2014) yang mendefinisikan perilaku *cyberbullying* sebagai intimidasi yang secara sengaja dan berulang kali dilakukan dalam konteks elektronik (seperti, *email*, *blogs*, *instant message*, dan pesan teks) terhadap seseorang yang tidak dengan mudah untuk membela dirinya.

Perilaku *cyberbullying* merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk menyerang orang-orang yang tidak berdaya dan juga merusak reputasi mereka, yang mana pelaku dapat melakukannya secara anonim dengan sarana media kontak elektronik (Brighi et al., 2012). Perilaku *cyberbullying* melibatkan penggunaan media elektronik dengan tujuan menyebabkan kerugian, penghinaan, penderitaan, ketakutan dan keputusan bagi individu yang menjadi target agresi, hal ini dilakukan melalui *email*, *chat room*, bilik suara *online*, melalui *smartphone* dan juga pesan instan yang mana kegiatan kekerasan ini dilakukan secara berulang dan disengaja (Bottino et al., 2015).

Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan definisi dari perilaku *cyberbullying* adalah perilaku agresif dengan mengirimkan pesan dan gambar yang berbahaya atau kejam yang dilakukan secara sengaja dan berulang dengan menggunakan konteks elektronik dengan tujuan untuk menyakiti dan merendahkan korbannya

2. Bentuk-Bentuk *Cyberbullying*

Tindakan *cyberbullying* yang terjadi dimedia sosial yang dilakukan oleh para pelaku untuk mengintimidasi korbannya sehingga menjadi tidak berdaya memiliki banyak bentuk. Willard (dalam Betts, 2016) mengklasifikasikan bentuk tindakan *cyberbullying* menjadi beberapa bentuk sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. *Flaming*

Flaming merupakan pertengkaran atau interaksi yang mengancam dan menghina yang dapat terjadi antar individu atau kelompok kecil biasanya terjadi pada lingkungan publik yang terbuka (seperti, *chat rooms* atau grup diskusi *online*)

b. *Harassment*

Merupakan perilaku *cyberbullying* dengan cara mengirimkan pesan berkali-kali kepada individu tertentu selama periode tertentu dengan kasar, menyingung, bahkan menghina seseorang yang dijadikan target tersebut.

c. *Denigration*

Merupakan bentuk *cyberbullying* yang mana pelaku melakukan penghinaan dengan memberikan komentar atau gosip yang berbahaya atau tidak benar tentang seseorang dengan tujuan akhir mengganggu atau merusak jaringan sosial mereka. Sasaran fitnah seringkali tidak menyadari perilaku yang ditujukan kepada mereka. Perilaku ini berbasis teks, gambar semakin sering digunakan untuk merendahkan orang lain.

d. *Impersonation*

Merupakan bentuk perilaku peniruan identitas yang melibatkan individu atau kelompok yang berpura-pura menjadi target dengan tujuan tersembunyi untuk menggambarkan target secara negatif kepada orang lain.

e. *Outing and trickery*

Outing mengacu pada kegiatan untuk membagikan informasi pribadi, yang seringkali digunakan untuk mempermalukan orang lain. Hal ini dapat berupa menerima *email*/ pesan instan dari target yang berisi informasi atau foto pribadi yang berpotensi memalukan dan kemudian meneruskan *email* tersebut ke orang lain.

Trickery mengacu pada menipu seseorang untuk mengungkapkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pribadi tentang diri mereka sendiri dan kemudian membagikan informasi itu dengan orang lain.

f. *Exclusion/ostracism*

Mengacu pada perilaku yang terjadi ketika individu melakukan pengecualian pada target seperti sengaja meninggalkan target atau membuat grup *online* tertentu tanpa target.

g. *Cyberstalking*

Merupakan tindakan serangan berulang terhadap individu dengan melakukan pesan berulang berisi ancaman bahaya atau mengintimidasi sehingga membuat taraget tersebut menjadi takut akan keselamatannya

Selain klasifikasi bentuk *cyberbullying* yang telah dipaparkan tersebut, Chisholm, (2014) mengidentifikasi bentuk-bentuk dari perilaku *cyberbullying* sebagai berikut.

- a. *Catfishing*, menipu orang menjadi emosional/romantis hubungan selama jangka waktu yang lama dengan mengarang identitas secara online
- b. *Cheating* (kecurangan), *forming roving gangs*(membentuk geng), dan *blocking entryways in massive multiplayer online games* (memblokir sseseorang dalam game *online* yang dilakukan secara bersamaan)
- c. Melakukan penghinaan kemudian menyebarkan penghinaan tersebut (seperti, gambar/ foto, pesan yang mengancam dan menghina) yang ditargetkan kepada individu dan masyarakat pengguna media online
- d. *Flaming*, merupakan penyampaian argumen seacara jahat ketika melakukan komunikasi secara *online*
- e. *Impersonating others*, melakukan peniruan kepada orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- f. *Slamming*, terlibat dalam pelecehan secara *online* dalam hal ini seseorang mengamati pelecehan yang terjadi dimedia *online* tanpa mereka yang memulai pelecehan tersebut.
- g. *Ratting*, melakukan pengendalian pada perangkat lunak (seperti, komputer) target tanpa sepengetahuan mereka dan persetujuan mereka sehingga dapat mengkases file serta mengendalikan komputer mereka.
- h. *Relational aggression*, misalnya menyebarkan desas-desus, membuat Facebook palsu halaman untuk mengecualikan atau mengucilkan target, menghapus target dari daftar pertemanan, memposting pesan kejam atau ancaman di media sosial profil jaringan seperti dinding Facebook target
- i. *Sexting*, melakukan penyebaran gambar yang mengandung konten seksual sehingga mempermalukan target
- j. *Shock trolling*, melakukan kegiatan yang meyingung dengan memposting sesuatu dikomunitas *online* yang secara sengaja dilakukan untuk membuat kemarahan sehingga dapat mempermalukan target.
- k. *Salking people online and threatening violence*, mengikuti target secara *online* dan melakukan pengancam.

Berdasarkan bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* yang telah disampaikan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* dapat *klasifikasikan* sebagai berikut, yaitu *flaming, harassment, cyberstalking, denigration, impersonation, outing & trickery, exclusion, catfishing, cheating, spreading insult, slamming, ratting, relational aggression, sexting, shock trolling, stalking online*. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* yang dikemukakan oleh Willard (2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Faktor-Faktor *Cyberbullying*

Banyak alasan mengapa seseorang melakukan perilaku *cyberbullying*. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Kowalski et al., (2014) membagi dua faktor seseorang dapat melakukan perilaku *cyberbullying* sebagai berikut.

a. Faktor Internal

1) *Gender*

Anak laki-laki lebih mungkin melakukan *cyberbullying* dibandingkan anak perempuan, tetapi tidak ada perbedaan gender untuk kecenderungan menjadi korban antara laki-laki atau perempuan (Qing Li, 2006). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa anak laki-laki akan lebih cenderung untuk melakukan *cyberbullying* dan anak perempuan akan memiliki kecenderungan menjadi target (Sourander et al., 2010).

2) *Umur*

Cyberbullying sangat lazim dikalangan anak-anak sekolah menengah (Kowalski et al., 2012). Williams & Guerra, (2007) menemukan bahwa *cyberbullying* meningkat setelah kelas lima dan mencapai puncaknya selama kelas delapan. Dalam satu studi, Kowalski et al., (2012) menemukan bahwa lebih dari 30% responden mahasiswa didapatkan bahwa pengalaman pertama mereka dengan *cyberbullying* adalah di perguruan tinggi.

3) *Motivasi*

Sedikit penelitian telah meneliti motivasi seseorang untuk terlibat dalam *cyberbullying*. Beberapa individu mungkin terlibat dalam *cyberbullying* sebagai sarana untuk membalasa dendam karena telah menjadi korban *bullying* sebelumnya dengan *cyberbullying* baik menjadi korban atau pelaku. Motivasi lainnya mengapa seseorang mungkin terlibat dalam *cyberbullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hik Cipta mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjukkan keterampilan teknologi, untuk bersenang-senang, atau untuk merasa kuat.

4) Kepribadian

Kepribadian yang mungkin terkait dengan tindakan *cyberbullying* ialah empati. Diantara individu dengan empati afektif rendah, banyak terlibat dalam perilaku *cyberbullying* daripada mereka yang memiliki empati kognitif tinggi. Selain itu sifat kepribadian lainnya yang dapat mejadi prediktor penting dalam perilaku perundungan tersebut adalah kepribadian narsisme.

5) Keadaan psikologis

Remaja yang menjadi pelaku dan korban *cyberbullying* biasanya mengalami depresi, kecemasan, serta harga diri rendah sehingga membuat mereka terlibat dengan *cyberbullying*. Dibandingkan remaja yang tidak melakukan perilaku *cyberbullying*.

6) Status ekonomi dan penggunaan teknologi

Bahwa individu dari tingkat status sosial ekonomi yang lebih tinggi biasanya akan mengakses teknologi. Sehingga, keahlian teknologi yang dirasakan juga memiliki hubungan langsung dengan tindakan *cyberbullying*.

7) Nilai dan persepsi

Walrave & Heirman, (2011) mengamati bahwa individu yang melakukan *cyberbullying* juga cenderung meminimalkan dampak perilaku mereka terhadap orang lain. Seperti jenis perilaku agresif lainnya, pelaku dapat terlibat dalam pelepasan moral (*moral disengagement*) dimana mereka memiliki konsep bahwa tindakan agresif mereka sebagai niat yang lebih ramah, sebagai konsekuensi yang kurang berbahaya, atau sebagai berasal dari perilaku tercela di pihak korban. Pornari & Wood, (2010) mengungkapkan bahwa, *moral*



disengagement secara signifikan memprediksi timbulnya perundungan siber. Tingkat pembenaran moral yang tinggi meningkatkan kemungkinan peserta melaporkan terlibat dalam *cyberbullying*, sedangkan bias atribusi bermusuhan meningkatkan kemungkinan menjadi korban *cyberbullying*. Bussey et al., (2015) menemukan bahwa adanya keterkaitan antara *moral disengagement* memiliki hubungan dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Perilaku Maladaptif

Individu melibatkan dirinya dalam *cyberbullying* juga lebih sering terlibat dalam perilaku maladaptif lainnya daripada mereka yang tidak terlibat dengan *cyberbullying*.

b. Faktor Eksternal

1) Provokasi dan dukungan

Provokasi dapat dikategorikan sebagai beberapa bentuk termasuk penghinaan, agresi verbal atau fisik, dan intimidasi. Kemudian dengan adanya dukungan dari teman sebaya menyebabkan juga tingginya seseorang untuk melakukan perilaku *cyberbullying* hal ini karena berhubungan dengan pelepasan moral (*moral disengagement*) dan pembenaran moral yang dilakukan.

2) Keterlibatan orang tua

Orang-orang yang terlibat dalam pelecehan internet dapat terjadi karena lemahnya hubungan ikatan emosional orang tua mereka. Orang tua yang jarang mendisiplinkan anaknya dan memantau anaknya dalam menggunakan internet menjadi salah satu alasan seseorang dapat melakukan perilaku *cyberbullying*.

3) Iklim sekolah

Iklim sekolah yang kurang baik akan membuat siswa frustrasi dan tidak nyaman di antara siswa, dan siswa dapat berperilaku agresif melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cyberbullying. Iklim sekolah yang negatif dapat meningkatkan kerentanan terhadap viktimisasi *online*, terutama di kalangan siswa.

4) Anonimitas

Salah satu terkait dengan pelaku *cyberbullying* adalah anonimitas. Korban sering tidak mengetahui identitas orang yang melecehkan mereka, sehingga para pelaku dengan leluasa untuk melakukan tindakan intimidasi kepada korban.

Berdasarkan uraian yang para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku *cyberbullying* terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, jenis kelamin (*gender*), umur, motivasi, kepribadian, keadaan psikologis, status ekonomi & penggunaan teknologi, nilai & perspsi, dan perilaku maladatif. Sedangkan, faktor eksternal meliputi, provokasi & dukungan, iklim sekolah, keterlibatan orang tua, dan anonimitas. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka *moral disengagement* menjadi faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan perilaku *cyberbullying*.

B. *Moral Disengagement*

1. Pengertian *Moral Disengagement*

Moral disengagement (pelepasan moral) didefinisikan sebagai perilaku individu yang melakukan tindakan tidak manusiawi untuk menyakiti atau menyalahkan orang lain, individu membenarkan mereka dan menilai bahwa tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar moral yang ada, individu melakukan tindakan yang tidak bermoral untuk mempertahankan harga diri mereka sehingga individu dapat bertindak melawaan apa yang dianggap tidak adil dan tidak bermoral (Bandura et al., 2000).





Hymel et al., (2005) mengembangkan definisi *moral disengagement*

(pelepasan moral) yang didasarkan pada teori Bandura yang menyebutkan bahwa *moral disengagement* merupakan tindakan individu yang menganggap perilaku negatif yang mereka lakukan bukan merupakan perilaku yang salah, individu akan menjelaskan dan membenarkan perilaku yang dilakukan merekonstruksi perilaku mengintimidasi terhadap orang lain untuk mengembangkan harga diri mereka.

Perren & Eveline, (2012) menjelaskan *moral disengagement* (pelepasan moral) merupakan suatu tindakan individu yang membenarkan pelanggaran atau tindakan pelanggaran yang dilakukan sehingga mengurangi rasa bersalah yang ada dalam diri mereka dan melindungi integritas dalam diri mereka. *Moral disengagement* (pelepasan moral) mengacu pada proses pembenaran diri yang menjauhkan individu dari standar moral mereka sendiri, dan kecaman diri yang seharusnya membimbing individu untuk menahan diri dari perilaku yang bertentangan dengan standar moral dikesampingkan (Bjärehed et al., 2021). *Moral disengagement* merupakan proses sosial-kognitif yang membuat seseorang untuk melepaskan diri atas standar moral yang berlaku tanpa adanya rasa penyesalan, bersalah, dan penghukuman diri (Thornberg et al., 2015).

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh para ahli tersebut disimpulkan bahwa *moral disengagement* (pelepasan moral) didefinisikan sebagai pembenaran atas perilaku agresif yang dilakukan individu terlepas dari standar moral yang berlaku tanpa rasa bersalah.

2. Mekanisme *Moral Disengagement*

Pelepasan moral yang dilakukan individu memiliki alur dalam prosesnya. Bandura et al., (1996) menjelaskan terdapat delapan mekanisme dari proses *moral disengagement* yaitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. *Moral Justification* (pembenaran moral)

Individu melakukan perilaku yang tercela atau agresif tersebut merasa bahwa perilakunya memiliki tujuan untuk kepentingan sosial atau moral yang bernilai baik. Pembenaan moral tersebut dilakukan untuk melindungi kehormatan dan reputasi.

b. *Euphemistic Labeling*

Individu melakukan perilaku agresif tersebut menggunakan kata-kata yang terkesan lembut yang digunakan sebagai cara untuk menutupi perilakunya sehingga memiliki kesan yang baik.

c. *Advantageous Comparison*

Individu melakukan perbandingan perilaku yang mereka lakukan dengan perilaku yang pelanggarannya lebih berat. Dengan memanfaatkan perbandingan tersebut, perilaku yang dilakukan akan dianggap sebagai sebuah perilaku yang tidak berbahaya atau perilaku yang memiliki konsekuensi kecil, sehingga dapat membuat penilaian yang lebih baik terhadap diri

d. *Displacement of Responsibility* (Perpindahan Tanggung Jawab)

Melemparkan atau memindahkan tanggung jawab kepada orang lain atas kesalahan yang dilakukan oleh individu. Dalam prakteknya tindakan yang dilakukan menjadi perilaku yang sudah menjadi tanggung jawab yang harus diterima oleh orang lain sehingga individu yang melakukan hal tersebut akan terhindar dari sanksi diri.

e. *Disffusion Of Responsibility*

Individu yang melakukan pelanggaran moral tidak mau disalahkan karena orang lain juga ikut melakukan pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. *Disregarding Or Distorting The Consequen*

Individu yang melakukan pelanggaran moral mengabaikan konsekuensi yang mereka lakukan sehingga mereka dapat menghindari masalah yang akan timbul perilaku berbahaya yang mereka sudah lakukan.

g. *Dehumanization*

Melakukan tindakan yang tidak manusiawi terhadap orang lain. Dalam hal ini para pelaku tersebut merasa bahwa hal yang mereka lakukan atas dasar bahwa para korban tersebut merupakan seseorang yang pantas dihukum dengan perilaku tersebut.

h. *Attribution Of Blame*

Individu menyalahkan orang lain dalam perilakunya. Para pelaku melihat dirinya sebagai korban sehingga mereka terhindar dari perasaan bersalah. Para pelaku juga melihat bahwa sebenarnya target lah yang harus disalahkan atas perilaku yang ditimbulkan.

Hymel et al., (2005) menjelaskan mekanisme dari *moral disengagement* yang juga diadaptasi dari teori Bandura.

a. *Cognitive Restructuring*

Mengacu kepada keyakinan dan argumen bahwa perilaku yang dilakukan merupakan hal yang positif, dalam hal ini meliputi

- 1) *Moral Justification*, menggambarkan bahwa perilaku yang dilakukan memiliki tujuan yang baik atau tujuan yang bermoral tertentu.
- 2) *Euphemistic Labeling*, menggunakan bahasa yang membuat sebuah tindakan yang negatif tersebut sehingga tidak terdengar negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- 3) *Advantageous Comparisons*, membuat tindakan negatif tampak kurang negatif dengan membandingkannya dengan tindakan yang jauh lebih negatif
 - b. *Minimizing Agency*, mengacu pada strategi kognitif bahwa perilaku yang dilakukannya merupakan tanggung jawab orang lain misalnya tanggung jawab kelompok atau seseorang yang memiliki kekuasaan yang lebih besar.
 - c. *Distortion Of Negative Consequences*, merupakan strategi yang dilakukan oleh seseorang untuk mengabaikan tindakan yang telah mereka lakukan untuk menghindari akibat dari perilaku tersebut.
 - d. *Blaming And Dehumanizing The Victim*, melihat korban sebagai sesuatu yang pantas menerima tindakan merugikan ini, atau “membawanya pada diri mereka sendiri” atau bertanggung jawab sebagian atas penganiayaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa mekanisme dari pelepasan moral (*moral disengagement*) adalah *cognitive restructuring, minimizing one's agentic role, distortion of negative consequences, dan blaming and dehumanizing the victim.*

C. Remaja

1. Pengertian Remaja dan Media Sosial

Adolescence atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence* mempunyai arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1998). Masa remaja merupakan suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan dewasa (Santrock, 2012).

Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tinggat orang yang lebih tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditahan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Piaget, dalam Hurlock 1998). Chaplin (2015) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan priode antara pubertas dan kedewasaan. Remaja merupakan periode perkembangan kritis ini dipahami sebagai tahun-tahun antara permulaan pubertas dan pembentukan kemandirian sosial (Steinberg, 2014).

Media sosial merupakan hal yang krusial bagi remaja, tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi tetapi sudah menjadi salah satu gaya hidup. Keberadaan media sosial sudah menjadi salah satu wadah yang dapat menolong remaja untuk menemukan identitas diri, mengembangkan keterampilan, berelasi, dan berbagi pemikiran serta inspirasi. Namun, media sosial memiliki dampak negatif bagi remaja termasuk risiko penyakit mental. Remaja terlarut dalam media sosial dapat berakibat menjauhkan diri remaja pada interaksi sosial yang sebenarnya karena lebih seringnya berinteraksi di media sosial. Penggunaan media sosial dilakukan untuk mengisi waktu luang, sedang merasa tidak ada kerjaan, atau sekedar menunggu sesuatu. Hampir 70% remaja menggunakan secara berlebihan, mereka menghabiskan berjam-jam hanya untuk memantau media umum mulai dari *instagram*, pindah ke *twitter*, buka *facebook*, serta lainnya (Jannah, 2020).

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh ahli dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan priode dimana masa transisi antara anak-anak menuju masa remaja dan mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik serta menggunakan media sosial secara intens dalam kehidupannya.

2. Batasan Umur Remaja

Secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian yaitu awal dan akhir. Awal Masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai dengan 16 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai dengan usia 18 tahun,



yaitu usia matang secara hukum. Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa (Hurlock, 1999). Menurut Papalia dan Olds (Jahja, 2011), masa remaja perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Menurut Santrock (2012) mengungkapkan bahwa usia remaja dimulai dari rentang usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 hingga 22 tahun. Remaja menurut UU Perlindungan Anak adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun (Kemenkes, 2018). Menurut Chaplin (2015) memperkirakan dari usia 12 sampai dengan 21 tahun untuk anak gadis, dan untuk laki-laki antara 13 sampai dengan 22 tahun. Berdasarkan pemaparan ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usia remaja dimulai dari usia 12 sampai dengan usia 22 tahun.

D. Kerangka Berfikir

Dalam mengkaji hubungan antara moral disengagement dengan perilaku *cyberbullying* peneliti menggunakan teori Willard (2005) untuk perilaku *cyberbullying*, dan untuk moral disengagement menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hymel (2005).

Penggunaan media sosial saat ini menjamur dikalangan kaula muda. Penggunaan media sosial ini membuat remaja tidak ketinggalan zaman dan juga tertinggal oleh teman-temannya. Media sosial menjadi salah satu alat untuk menunjukkan diri remaja kepada khalayak ramai, sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang sedang terjadi pada dirinya dan aktivitasnya sehingga mereka tetap dapat menjadi *eksis*. Maraknya penggunaan media sosial dilakangan remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membuat perilaku *cyberbullying* sendiri menjadi hal yang sering terjadi antar sesama remaja ketika bermedia sosial.

Perilaku *cyberbullying* menurut Willard (2005 dalam Satalina, 2014) adalah tindakan mengunggah teks, gambar berbahaya, dan kejam melalui internet atau perangkat komunikasi digital lainnya yang dapat diposting melalui web pribadi, blog, dan situs web. Pesan teks *cyberbullying* dapat diposting melalui *e-mail*, *online group*, *chatting*, *instant messaging* dan pesan teks atau pesan gambar digital melalui perangkat ponsel.

Munculnya perilaku *cyberbullying* dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Kowalski et al., (2014), faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku *cyberbullying* diantaranya adalah faktor nilai dan persepsi. Salah satu bagian dari nilai dan persepsi tersebut adalah moral disengagement. Menurut Pornari & Wood, (2010) bahwa moral disengagement dapat membuat seseorang melakukan *cyberbullying*. Berdasarkan pendapat dari Kowalski, dan Pornari dan Wood, jelaslah bahwa moral disengagement menjadi salah satu yang dapat membuat remaja melakukan perilaku *cyberbullying*.

Moral disengagement menurut Hymel et al., (2005) merupakan tindakan individu yang menganggap perilaku agresif yang mereka lakukan bukan merupakan perilaku yang salah, individu akan menjelaskan dan membenarkan perilaku yang dilakukan, merekonstruksi perilaku mengintimidasi terhadap orang lain, untuk mengembangkan harga diri mereka. Moral disengagement Hymel et al., (2005) dapat terjadi melalui sebuah mekanisme, yaitu *cognitive restructuring*, *minimizing agency*, *distortion of negative consequences*, dan *blaming and dehumanizing the victim*.

Remaja yang tidak melakukan moral disengagement, tidak akan membenarkan setiap perilaku agresif. Remaja akan berfikir berulang kali untuk melakukan hal-hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agresif terhadap orang lain, serta akan memikirkan dampak yang akan terjadi jika melakukan perilaku agresif terhadap orang lain. Berbeda dengan remaja yang melakukan *moral disengagement*, mereka memiliki keyakinan bahwa perilaku agresif yang dilakukan bukan suatu perilaku yang salah, remaja cenderung akan menyalahkan orang lain untuk perilaku agresif yang dilakukan, mengabaikan akibat yang muncul dari perilaku agresif serta menganggap bahwa orang lain pantas untuk mendapatkan perilaku agresif yang dilakukannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Georgiou et al., (2020), melalui *moral disengagement* ini, membuat remaja merasa tidak merasa bertanggung jawab untuk perilaku *cyberbullying* yang dilakukannya, serta tidak adanya interaksi secara langsung dengan seseorang ketika melakukan *cyberbullying*, menyebabkan perasaan menyesal dan malu menjadi berkurang..

Menurut Hymel (2005) *moral disengagement* yang dilakukan oleh remaja dapat terjadi karena *cognitive restructuring* menjadi hal yang pertama kali dilakukan oleh remaja. Remaja yang memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai moral akan menjauhkan remaja untuk berperilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral serta berperilaku dengan baik walaupun di media sosial. Hal tersebut dapat menjauhkan diri remaja untuk melakukan *cyberbullying*. Sebaliknya, jika remaja tidak memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai moral yang ada, membuat remaja cenderung untuk membenarkan perilakunya, seperti membenarkan perilaku agresif yang dilakukan, sebab remaja menganggap bahwa perilaku agresif yang dilakukan merupakan perilaku yang wajar dan dapat diterima. Begitu pula ketika remaja melakukan *cyberbullying*, mereka menganggap bahwa *cyberbullying* yang dilakukan merupakan sesuatu yang wajar dan dapat diterima . Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Romera et al (2021) menyatakan ketika remaja menganggap perilaku yang dilakukannya merupakan hal yang positif (*cognitive restructuring*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sutarjo Kasim Riau



maka perilaku *cyberbullying* yang dilakukan menjadi tinggi, hal ini karena remaja membenarkan perilaku yang dilakukan dan menganggap perilaku yang dilakukan adalah perilaku yang bermoral.

Mekanisme selanjutnya yakni *minimizing agency*, Ketika melakukan perilaku agresif, terkadang tidak hanya dilakukan atas keinginan remaja sendiri, melainkan dilakukan bersama atau atas keinginan kelompok. Jika perilaku agresif dilakukan sebagai bagian dari suatu kelompok, maka remaja memiliki alasan untuk menyalahkan anggota kelompok lain untuk perbuatan agresif yang dilakukannya. Begitu pula jika remaja melakukan *cyberbullying* bukan sebagai dirinya melainkan sebagai anggota suatu kelompok, maka remaja akan mudah untuk melimpahkan kesalahan kepada kelompok dan remaja tidak perlu bertanggung jawab secara pribadi. Ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Hymel & Perren, (2015) mengungkapkan terkadang remaja tidak merasa perilaku *cyberbullying* merupakan tanggung jawab secara pribadi, melainkan perilaku tersebut muncul karena adanya orang lain yang memintanya, dan kelompok menyetujui melakukan perilaku tersebut secara kolektif, sehingga remaja tidak merasa bersalah secara pribadi terhadap korban serta akibat dari perilakunya.

Selanjutnya yakni *distortion of negative consequences*, ketika remaja melakukan perilaku agresif, mereka cenderung untuk tidak memikirkan atau mengabaikan dampak yang akan timbul setelahnya, sebab mereka menganggap perilaku agresif yang dilakukan adalah hal yang biasa dan tidak menimbulkan dampak yang merugikan baik bagi dirinya maupun orang lain. Hal ini yang terjadi ketika remaja melakukan perilaku *cyberbullying*, mereka cenderung mengabaikan akibat yang akan dirasakan oleh korban atau akibat bagi dirinya, sehingga mereka menjadi lebih leluasa dalam melakukan *cyberbullying* dan tidak memiliki rasa bersalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap korban. Menurut Bandura et al., (1996) ketika seseorang melakukan aktifitas yang mengganggu atau merusak pihak lain karena alasan personal atau tekanan kelompok biasanya ia akan menghindar untuk menghadapi dampak akibat dari perilaku tersebut atau meminimalisir akibat dari perilakunya, apabila upaya untuk meminimalisir tidak berhasil maka ia akan menghilangkan bukti dari dampak perilakunya tersebut.

Selanjutnya mekanisme yaitu *blaming and dehumanizing the victim*. Ketika remaja melakukan perilaku agresif kepada orang lain, mereka beranggapan bahwa orang lain tersebut layak dan pantas untuk mendapatkannya dengan alasan memberikan efek jera, sehingga membenarkan perilaku agresif yang dilakukan. Begitu pula ketika remaja melakukan *cyberbullying*, dengan alasan memberikan efek jera kepada korban atas sesuatu yang tidak sesuai dengan dirinya, sehingga remaja merasa bahwa *cyberbullying* yang dilakukan bukanlah perilaku yang salah, melainkan suatu perilaku yang pantas dan layak diterima oleh korban. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamby, (2018) orang-orang yang melakukan *blaming and dehumanizing* akan membenarkan kekerasan yang dilakukan kemudian membuat orang lain yang mendapatkan perilaku tersebut merupakan orang yang pantas sehingga perilaku agresif yang dilakukan menjadi tampak manusiawi.

Berdasarkan uraian tersebut jelaskan bahwa remaja yang tidak mudah melakukan *moral disengagement*, tidak akan membenarkan setiap perilaku agresif. Remaja akan berfikir berulang kali untuk melakukan hal-hal agresif untuk orang lain, serta akan memikirkan dampak yang akan terjadi jika melakukan perilaku agresif terhadap orang lain. Namun, seorang remaja yang dengan mudahnya melakukan *moral disengagement* akan memiliki keyakinan terhadap perilaku agresif yang dilakukan merupakan hal yang positif, kemudian dari remaja akan cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyalahkan orang lain untuk perilaku agresif yang telah dilakukan sehingga terhindar dari rasa bersalah, setelah itu remaja akan mengabaikan akibat dari tindakan yang telah dilakukan untuk menghindari akibat dari perilaku agresif tersebut, dan setelah itu remaja merasa bahwa seseorang memang pantas untuk mendapatkan perlakuan agresif yang telah mereka lakukan, melalui hal inilah remaja dapat untuk melakukan perilaku *cyberbullying* ketika sedang bermedia sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lo Cricchio et al., (2020) menyatakan bahwa ketika moral disengagement tinggi maka perilaku *cyberbullying* akan menjadi tinggi pula. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Runions & Bak, (2015) ketika moral disengagement dengan mudah dilakukan remaja akan timbul juga kecenderungan perilaku *cyberbullying* yang akan dilakukan remaja ketika bermedia sosial.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas jelaslah bahwa *moral disengagement* memiliki peran dalam terjadinya perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam kerangka berfikir tersebut, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah terdapat hubungan *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial di salah satu SMAN di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerikal yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan tujuan mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel lainnya (Sugiyono, 2016). Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara *moral disengagement* (X) dengan perilaku *cyberbullying* (Y) pada remaja pengguna media sosial

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan sang peneliti buat dipelajari serta lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelaskan dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak dibutuhkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

- a. Variabel *moral disengagement* (X) sebagai variabel bebas (*independent*)
- b. Variabel perilaku *cyberbullying* (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*)

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasioanal merupakan defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Defenisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. *Moral Disengagement*

Moral disengagement adalah pembenaran atas perilaku agresif yang dilakukan remaja terlepas dari standar moral yang berlaku tanpa rasa bersalah untuk mengembangkan harga diri dan integritas diri yang dimiliki. Pada penelitian ini,





peneliti mengacu pada mekanisme *moral disengagement* yang dikemukakan oleh Hymel et al (2005) yaitu.

- a. *Cognitive restructuring*, menganggap *cyberbullying* adalah hal yang wajar
- b. *Minimizing Agency*, tidak bertanggung jawab atas terjadinya *cyberbullying* dengan melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain/ orang yang mempunyai kekuasaan
- c. *Disregarding/ distorting the negative impact of harmful*, mengabaikan akibat dari perilaku *cyberbullying*
- d. *Blaming and dehumanizing the victim*, menyalahkan dan menganggap *cyberbullying* terjadi karena mereka sendiri (korban)

Tinggi dan rendahnya skor yang diperoleh dari skala tersebut menunjukkan tingkat *moral disengagement* pada remaja pengguna media sosial.

2. Perilaku *Cyberbullying*

Perilaku *cyberbullying* adalah perilaku mengintimidasi dengan mengirimkan pesan dan gambar yang berbahaya atau kejam dilakukan secara sengaja dan berulang dengan menggunakan media sosial dengan tujuan untuk menyakiti dan merendahkan korbannya sehingga korban kesulitan membela diri.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu kepada bentuk-bentuk *perilaku cyberbullying* yang dikemukakan oleh Willard (2005) yaitu.

- a. *Flaming*, mengirimkan kata-kata kasar
- b. *Harassment*, berulang-ulang mengirimkan pesan yang keras, kejam, dan mengolok-olok
- c. *Denigration*, mengirimkan atau memposting rumor mengenai seseorang untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut.



- d. *Impersonation*, berpura-pura menjadi orang lain untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut.
- e. *Outing and trickery*, menyebarkan informasi rahasia atau informasi memalukan mengenai orang lain, serta menghasut dan menceritakan informasi pribadi secara *online*
- f. *Exclusion/ostracism*, secara sengaja mengeluarkan seseorang dari kelompok *online* dengan kasar
- g. *Cyberstalking*, mengstalking seseorang melalui media *online* secara intens untuk mencari kesalahan orang lain secara berulang.

Tinggi dan rendahnya skor yang diperoleh dari skal tersebut menunjukkan tingkat *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit yang akan diteliti, dalam sekumpulan individu tersebut memiliki karakteristik tertentu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah remaja di salah satu SMAN Pekanbaru yang berjumlah 1.084 remaja.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari subjek populasi dengan kata lainnya sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Penentuan jumlah sampel berdasarkan dari teori Isaac dan Michael (dalam Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) dengan tingkat kesalahan yang digunakan peneliti 5% sehingga dari populasi sebanyak 1.084, maka sampel yang digunakan peneliti sebanyak 265 sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Kriteria subjek yang akan diteliti, yaitu.

- a. Remaja dengan rentang usia 15-18 tahun
- b. Pengguna akun media sosial (*facebook, instagram, tik-tok, twitter, youtube, dll*)
- c. Memiliki *smarthphone*

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam pengungkapan fakta mengenai variabel yang akan diteliti (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien serta akurat (Azwar, 2017).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam bentuk skala *likert*. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *cyberbullying* dan skala *moral disengagement*.

1. Alat Ukur *Cyberbullying*

Untuk melihat kecenderungan perilaku *cyberbullying* yang dilakukan, penelitian menggunakan skala *cyberbullying* yang dibuat berdasarkan pada bentuk-bentuk *cyberbullying* yang dikemukakan oleh Willard (2007). Skala disusun berdasarkan model skala *linkert*, dimana variabel penelitian diajadikan sebagai titik tolak penyusunan aitem instrument. skala ini terdiri dari 32 aitem yang terdiri dari 16

item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Skala ini menggunakan alternative pilihan jawaban yang memiliki empat pilihan yaitu sering (S), sangat sering (SS), pernah (P), dan tidak pernah (TP),. Skala yang digunakan merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti bersumber pada bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* yang dikemukakan oleh Willard (2007) sebagai berikut

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala *Cyberbullying* (Sebelum *Try Out*)

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Flaming</i>	Mengirimkan kata-kata kasar	1,2	17,18	4
2.	<i>Harassment</i>	Berulang-ulang mengirim pesan yang kasar, kejam, dan mengolok-olok	3,4	19,20	4
3.	<i>Denigration</i>	Mengirimkan atau memposting rumor mengenai seseorang untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	5,6	21,22	4
4.	<i>Impersonation</i>	Berpura-pura menjadi orang lain untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	7,8	23,24	4
5.	<i>Outing</i>	Menyebarkan rahasia atau informasi memalukan	9,10	25,26	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengenai orang lain secara online			
6.	<i>Trickery</i>	Menghasut seseorang untuk menceritakan rahasia atau informasi pribadinya, lalu menyebarkan informasi tersebut secara online	11,12	27,28	4
7.	<i>Exclusion</i>	Secara sengaja mengeluarkan seseorang dari kelompok online dengan kasar	13,14	29,30	4
8.	<i>Cyberstalking</i>	Meng- <i>stalking</i> seseorang melalui media <i>online</i> secara intens untuk mencari kesalahan orang lain secara berulang	15,16	31,32	4
Jumlah					32

2. Alat Ukur *Moral Disengagement*

Untuk mengukur *moral disengagement*, peneliti menggunakan skala *moral disengagement* yang dibuatkan berdasarkan pada mekanisme *moral disengagement* yang dikemukakan oleh Hymel et al (2005). Skala yang digunakan merupakan skala modifikasi dari skala Hymel et al (2005) dari bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Alat ukur ini disusun berdasarkan empat dimensi yaitu *cognitive*

restructuring, minimizing agency, distortion of negative consequences dan

blaming/dehumanizing the victim. Skala disusun berdasarkan model skala *linkert*, dimana variabel penelitian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan aitem instrument.

Skala ini terdiri dari 18 aitem yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Skala ini menggunakan alternative pilihan jawaban yang memiliki empat

pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju

(STS). Berikut *blueprint* skala *moral disengagement*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabel 3. 2 *Blueprint Skala Moral Disengagement (Sebelum Try Out)*

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>congitive restructuring</i>	Menganggap <i>cyberbullying</i> adalah wajar	1,3,4,5	2	5
2.	<i>minimazing agency</i>	Tidak bertanggung jawab atas terjadinya <i>cyberbullying</i> dengan melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain/ orang yang mempunyai kekuasaan	6,7	8	3
3.	<i>distortion of negative consequences</i>	Mengabaikan akibat dari perilaku <i>cyberbullying</i>	9,10,11,12	-	4
4.	<i>blaming/dehumanizing the victim</i>	Menyalahkan korban dan menganggap <i>cyberbullying</i> terjadi karena mereka sendiri (korban)	13,14,15,16,17,18	-	6
Jumlah					18

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilakukan, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji coba (*tryout*) terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah kalimat yang digunakan dalam skala mudah dimengerti oleh pembaca dan dipahami dengan makna yang sama sebagaimana dikehendaki peneliti (Azwar, 2015). Uji coba penelitian



ini dilakukan pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik dan kriteria yang sama dengan karakteristik subjek penelitian.

Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022 disalah satu SMAN di Pekanbaru. Uji coba alat ukur tersebut dilakukan kepada 106 siswa disalah satu SMAN di Pekanbaru yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Skala yang telah disebar tersebut kemudian dikembalikan kepada peneliti.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Artinya, tes itu valid apabila butir-butir tes itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional (Matondang, 2009).

Peneliti dalam hal ini menggunakan validitas isi untuk alat ukur yang digunakan. validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu aitem relevan dengan tujuan dari skala tersebut (Azwar, 2012). Validitas isi yang digunakan oleh peneliti menggunakan *professional judgement*. *professional judgement* yang digunakan dalam peneliti ialah pendapat ahli profesional yakni pembimbing skripsi dan narasumber usulan penelitian

2. Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, hal ini dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala (Azwar, 2012). Kriteria pemilihan aitem biasanya menggunakan batas $r_{ix} \geq 0,30$ namun jika aitem yang lolos tidak mencukupi dari jumlah aitem yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan



sedikit batas kriteria menjadi $r_{ix} \geq 0,25$, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien $\geq 0,25$ sebagai batasan aitem penelitian dan dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan *software* JASP.

Setelah melakukan *try out* dan analisis data, jumlah aitem pada skala *cyberbullying* dari 32 aitem yang telah diujicobakan maka terdapat 18 aitem yang memiliki daya beda aitem sesuai dengan kriteria koefisien korelasi dengan kisaran 0,252 sampai dengan 0,721. Berikut aitem-aitem tidak memenuhi kriteria korelasi terdapat pada nomor-nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14, dan 15. Rincian aitem-aitem yang gugur dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala *Cyberbullying* (Setelah *Try Out*)

No	Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	<i>Flaming</i>	Mengirimkan kata-kata kasar	-	17,18	1,2	-	4
2.	<i>Harassment</i>	Berulang-ulang mengirimkan pesan yang kasar, kejam, dan mengolok-olok	3	19,20	4	-	4
3.	<i>Denigration</i>	Mengirimkan atau memposting rumor mengenai seseorang untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	-	21,22	5,6	-	4
4.	<i>Impersonation</i>	Berpura-pura menjadi orang lain untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	-	23,24	7,8	-	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	<i>Outing</i>	Menyebarkan rahasia atau informasi memalukan mengenai orang lain secara online	-	25,26	9,10	-	4
6.	<i>Trickery</i>	Menghasut seseorang untuk menceritakan rahasia atau informasi pribadinya, lalu menyebarkan informasi tersebut secara online	11	27,28	12	-	4
7.	<i>Exclusion</i>	Secara sengaja mengeluarkan seseorang dari kelompok online dengan kasar	-	29,30	13,14	-	4
8.	<i>Cyberstalking</i>	Meng- <i>stalking</i> seseorang melalui media <i>online</i> secara intens untuk mencari kesalahan orang lain secara berulang	-	31,32	15,16	-	4
Jumlah			2	16	14	-	32

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka didapatkan *blue print* yang digunakan pada skala *cyberbullying* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Penelitian *Cyberbullying*

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Flaming</i>	Mengirimkan kata-	-	3,4	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kata kasar			
2.	<i>Harassment</i>	Berulang-ulang mengirimkan pesan yang kasar, kejam, dan mengolok-olok	1	5,6	3
3.	<i>Denigration</i>	Mengirimkan atau memposting rumor mengenai seseorang untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	-	7,8	2
4.	<i>Impersonation</i>	Berpura-pura menjadi orang lain untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	-	9,10	2
5.	<i>Outing</i>	Menyebarkan rahasia atau informasi memalukan mengenai orang lain secara online	-	11,12	2
6.	<i>Trickery</i>	Menghasut seseorang untuk menceritakan rahasia atau informasi pribadinya, lalu menyebarkan informasi tersebut secara online	2	13,14	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7.	<i>Exclusion</i>	Secara sengaja mengeluarkan seseorang dari kelompok online dengan kasar	-	15,16	2
8.	<i>Cyberstalking</i>	Meng- <i>stalking</i> seseorang melalui media <i>online</i> secara intens untuk mencari kesalahan orang lain secara berulang		17,18	2
Jumlah					18

Sementara untuk skala *moral disengagement* darai 18 aitem yang telah diujicobakan saat *try out* dapat diperoleh 16 aitem yang digunakan pada saat penelitian dan terdapat 2 aitem yang gugur dengan koefisien daya beda aitem dengan rentang 0,262 sampai dengan 0,611. Aitem yang tidak memenuhi koefisien korelasi yakni pada aitem nomor 2 dan 6. Berikut rincian aitem-aitem yang gugur dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala *Moral Diengagement* (Setelah *Try Out*)

No	Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	<i>Cognitive restructuring</i>	Menganggap <i>cyberbullying</i> adalah wajar	1,3,4,5	-	-	2	5
2.	<i>Minimazing agency</i>	Tidak bertanggung jawab atas terjadinya <i>cyberbullying</i> dengan melimpahkan tanggung jawab	7	8	6	-	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kepada orang lain/ orang yang mempunyai kekuasaan				
3.	<i>Distortion of negative consequences</i>	Mengabaikan akibat dari perilaku <i>cyberbullying</i>	9,10,11,12	-	-	4
4.	<i>Blaming/dehumanizing the victim</i>	Menyalahkan korban dan menganggap <i>cyberbullying</i> terjadi karena mereka sendiri (korban)	13,14,15,16,17,18	-	-	6
Jumlah			15	1	1	18

Berdasarkan hasil data uji coba tersebut maka disusunlah *blueprint moral disengagement* yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3. 6 Blue Print Skala Penelitian Moral Disengagement

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Cognitive restructuring</i>	Menganggap <i>cyberbullying</i> adalah wajar	1,2,3,4,	-	4
2.	<i>Minimizing agency</i>	Tidak bertanggung jawab atas terjadinya <i>cyberbullying</i> dengan melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain/ orang yang mempunyai kekuasaan	5	6	2
3.	<i>Distortion of negative</i>	Mengabaikan akibat dari perilaku <i>cyberbullying</i>	7,8,9,10	-	4



consequences

4.	<i>Blaming/dehu manizing the victim</i>	Menyalahkan dan menganggap terjadi karena mereka sendiri (korban)	11,12,13,14, 15,16	-	6
Jumlah					16

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Jika koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2015). Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mempergunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *software JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program) 10 for Windows*.

Setelah melakukan uji coba (*try out*) pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian, diperoleh reliabilitas pada setiap alat ukur dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Skala <i>Cyberbullying</i>	18	0,869
Skala <i>Moral Disengagement</i>	16	0.846

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini ialah teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan komputerisasi *JASP (Jeffreys's Amazing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Steering Committee of Sultan Sarika Kasim Riau

Statistics Program) 10 for Windows, yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya

korelasi antara dua variabel yaitu *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Apabila remaja dengan mudah melakukan *moral disengagement* maka akan ada kecenderungan juga remaja melakukan perilaku *cyberbullying* ketika menggunakan media sosial. *Moral disengagement* dapat menjelaskan sebesar 4,2% terhadap perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial.
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan *moral disengagement* dan perilaku *cyberbullying* pada remaja berdasarkan jenis kelamin. Remaja yang berjenis kelamin laki-laki akan lebih mudah melakukan *moral disengagement* dibandingkan perempuan. Remaja laki-laki juga lebih dominan dalam melakukan tindakan perilaku *cyberbullying* dibandingkan remaja perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan kedepannya.

1. Remaja Pengguna Media Sosial

Kepada remaja yang menggunakan media sosial harus dapat harus lebih bijak dan baik dalam menggunakan media sosial. Kemudian para remaja ini harus juga lebih dapat mengontrol dirinya ketika menggunakan media sosial sehingga tidak menimbulkan perilaku *cyberbullying*, sehingga dapat terhindar menjadi korban atau pelaku *cyberbullying* dalam bermedia sosial. Menggunakan media sosial



untuk beinteraksi dengan baik dan saling bertukar informasi yang bermanfaat untuk mendapatkan ilmu-ilmu baru yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel terikat yang sama, dapat menambahkan subjek lebih banyak lagi, atau menggunakan beberapa sekolah yang lebih banyak lagi. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku *cyberbullying*. Faktor lain tersebut yaitu empati, teman sebaya, dan anonimitas.

Kemudian, kepada peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji kembali terkait *moral disengagement* mengingat hasil penelitian yang dihasilkan dalam kategori tinggi, sehingga perlunya penelitian kembali terhadap subjek yang lebih luas lagi. Selain itu, dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang hanya dilakukan menggunakan penyebaran skala sehingga informasi yang diperoleh tidak mendalam sehingga mungkin dapat melakukan wawancara terlebih dahulu untuk memperoleh informasi lebih dalam lagi. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini menjadi salah satu referensi penelitian, mengingat referensi penelitian yang terdahulu kebanyakan dilakukan diluar negara indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abaido, G. M. (2020). Cyberbullying On Social Media Platforms Among University Students In The United Arab Emirates. *International Journal Of Adolescence And Youth*, 25(1), 407–420. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1669059>
- Akram, W., & Kumar, R. (2017). A Study On Positive And Negative Effects Of Social Media On Society. *International Journal Of Computer Sciences And Engineering*, 5(10), 351–354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/V5i10.351354>
- Aprilia, Z., & Solicha, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moral Disengagement Remaja. *TAZKIYA: Journal Of Psychology*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.15408/Tazkiya.V18i1.9236>
- Azami, M. S., & Taremian, F. (2020). Victimization In Traditional And Cyberbullying As Risk Factors For Substance Use, Self-Harm And Suicide Attempts In High School Students. *Scandinavian Journal Of Child And Adolescent Psychiatry And Psychology*, 8, 101–109. <https://doi.org/10.21307/Sjcapp-2020-010>
- Azis, A. R., & Salam, P. A. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Berbasis Instagram Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 183. <https://doi.org/10.26539/1363>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (2002). Selective Moral Disengagement In The Exercise Of Moral Agency. *Journal Of Moral Education*, 31(2), 101–119. <https://doi.org/10.1080/0305724022014322>
- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (1996). Mechanisms Of Moral Disengagement In The Exercise Of Moral Agency. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 71(2), 364–374. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.71.2.364>
- Bandura, A., Caprara, G. V., Barbaranelli, C., Pastorelli, C., & Regalia, C. (2001). Sociocognitive Self-Regulatory Mechanisms Governing Transgressive Behavior. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 80(1), 125–135. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.80.1.125>
- Bandura, A., Caprara, G. V., & Zsolnai, L. (2000). Corporate Transgressions Through Moral Disengagement. *Journal Of Human Values*, 6(1), 57–64. <https://doi.org/10.1177/097168580000600106>
- Beran, T., & Qing, L. I. (2005). Cyber-Harassment: A Study Of A New Method For An Old Behavior. *Journal Of Educational Computing Research*, 32(3), 265–277. <https://doi.org/10.2190/8YQM-B04H-PG4D-BLLH>
- Betts, L. R. (2016). Cyberbullying: Approaches, Consequences And Interventions. In J. F. Binder (Ed.), *Palgrave Macmillan* (First). Springer Nature. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-50009-0>

- Bjärehed, M., Thornberg, R., Wänström, L., & Gini, G. (2021). Moral Disengagement And Verbal Bullying In Early Adolescence: A Three-Year Longitudinal Study. *Journal Of School Psychology, 84*(April 2020), 63–73. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2020.08.006>
- Bottino, S. M. B., Bottino, C. M. C., Regina, C. G., Correia, A. V. L., & Ribeiro, W. S. (2015). Cyberbullying E Saúde Mental Dos Adolescentes: Revisão Sistemática. *Cadernos De Saude Publica, 31*(3), 463–475. <https://doi.org/10.1590/0102-311X00036114>
- Brighi, A., Melotti, G., Guarini, A., Genta, M. L., Ortega, R., Mora-Merchán, J., Smith, P. K., & Thompson, F. (2012). Self-Esteem And Loneliness In Relation To Cyberbullying In Three European Countries. In Qing; Cross Donna; Smith Peter K Li (Ed.), *Cyberbullying In The Global Playground: Research From International Perspectives* (First Edit, Pp. 32–56). Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1002/9781119954484.Ch3>
- Büssey, K., Fitzpatrick, S., & Raman, A. (2015). The Role of Moral Disengagement and Self-Efficacy in Cyberbullying. *Journal of School Violence, 14*(1), 30–46. <https://doi.org/10.1080/15388220.2014.954045>.
- Chaplin, J. P. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chisholm, J. F. (2014). Review Of The Status Of Cyberbullying And Cyberbullying Prevention. *Journal Of Information Systems Education, 25*(1), 77–87.
- Erdur-Baker, Ö. (2010). Cyberbullying And Its Correlation To Traditional Bullying, Gender And Frequent And Risky Usage Of Internet-Mediated Communication Tools. *New Media And Society, 12*(1), 109–125. <https://doi.org/10.1177/1461444809341260>
- Erdur-Baker, Ö., & Kavşut, F. (2007). Akran Zorbalığının Yeni Yüzü: Siber Zorbalık (Cyber Bullying: A New Face Of Peer Bullying). *Eurasian Journal Of Educational Research, 27*(January 2007), 31–42.
- Falla, D., Ortega-Ruiz, R., & Romera, E. M. (2021). Mechanisms Of Moral Disengagement In The Transition From Cybergossip To Cyberaggression: A Longitudinal Study. *International Journal Of Environmental Research And Public Health, 18*(3), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031000>
- Georgiou, S. N., Charalambous, K., & Stavriniades, P. (2020). Mindfulness, Impulsivity, And Moral Disengagement As Parameters Of Bullying And Victimization At School. *Aggressive Behavior, 46*(1), 107–115. <https://doi.org/10.1002/ab.21876>
- Gül, H., Firat, S., Sertçelik, M., Gül, A., Gürel, Y., & Kılıç, B. G. (2019). Cyberbullying Among A Clinical Adolescent Sample In Turkey: Effects Of Problematic Smartphone Use, Psychiatric Symptoms, And Emotion Regulation Difficulties. *Psychiatry And Clinical Psychopharmacology, 29*(4), 547–557. <https://doi.org/10.1080/24750573.2018.1472923>
- Hamby, S., & Ph, D. (2018). *What Is Dehumanization , Anyway ? Dehumanization Has Been In The News A Lot — Understand It. June.*
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2008). Cyberbullying: An Exploratory Analysis Of Factors



Related To Offending And Victimization. *Deviant Behavior*, 29(2), 129–156. <https://doi.org/10.1080/01639620701457816>

Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). Bullying, Cyberbullying, And Suicide. *Archives Of Suicide Research*, 14(3), 206–221. <https://doi.org/10.1080/13811118.2010.494133>

Hoareau, N., Bagès, C., Allaire, M., & Guerrien, A. (2019). The Role Of Psychopathic Traits And Moral Disengagement In Cyberbullying Among Adolescents. *Criminal Behaviour And Mental Health*, 29(5–6), 321–331. <https://doi.org/10.1002/Cbm.2135>

Hurlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwidayati & Soedjarwo (Eds.); Kelima). Erlangga.

Hymel, S., & Bonanno, R. A. (2014). Moral Disengagement Processes In Bullying. *Theory Into Practice*, 53(4), 278–285. <https://doi.org/10.1080/00405841.2014.947219>

Hymel, S., & Perren, S. (2015). Introduction To The Special Issue: Moral Disengagement And Aggression In Children And Youth. *Merrill-Palmer Quarterly*, 61(1), 1–9. <https://doi.org/10.13110/Merrpalmquar1982.61.1.0001>

Hymel, S., Rocke-Henderson, N., & Bonanno, R. A. (2005). Moral Disengagement : A Framework For Understanding Bullying Among Adolescents Moral Disengagement : A Framework For Understanding Bullying Among Adolescents. *Journal Of The Social Sciences*, 8(1), 1–11.

Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V4i1.239>

Jahja, Y. (2011). Psikologi Perkembangan. In *Prenadamedia Grup* (Pertama, Vol. 1, Issue 2). Prenadamedia group.

Jannah, Salsabilla. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Terhadap Kesehatan Mental*. <https://yoursay.suara.com/news/2020/09/03/121130/pengaruh-penggunaan-media-sosial-pada-remaja-terhadap-kesehatan-mental>

Kemendes. (2018, May 15). *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html>

Kemp, S. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

Kesdu, I. A. P., & Amalia, I. (2021). Perilaku Cyberbullying: Peran Moral Disengagement Dan Peer Attachment Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Ecopsy*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.20527/Ecopsy.2021.09.012>

Kokkinos, C. M., & Kipritsi, E. (2018). Bullying, Moral Disengagement And Empathy: Exploring The Links Among Early Adolescents. *Educational Psychology*, 38(4), 535–552. <https://doi.org/10.1080/01443410.2017.1363376>



Kominfo. (2014). *Sebagian Besar Anak-Anak Dan Remaja Indonesia Akses Internet Secara Teratur*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/3838/sebagian-besar-anak-anak-dan-remaja-indonesia-akses-internet-secara-teratur/0/berita_satker

Kowalski, R., Limber, S. P., & Agatston, P. W. (2012). *Kowalski, Patricia, Agatston 2012 (BOOK) - Cyberbullying Bullying In The Digital Age-Wiley-Blackwell (2012) (Second Edi)*. Wiley-Blackwell.

Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., & Lattanner, M. R. (2014). Bullying In The Digital Age: A Critical Review And Meta-Analysis Of Cyberbullying Research Among Youth. *Psychological Bulletin*, 140(4), 1073–1137. <https://doi.org/10.1037/A0035618>

Kowalski, R. M., & Limber, S. P. (2013). Psychological, Physical, And Academic Correlates Of Cyberbullying And Traditional Bullying. *Journal Of Adolescent Health*, 53(1 SUPPL), S13–S20. <https://doi.org/10.1016/J.Jadohealth.2012.09.018>

Küçükşüleymanoğlu, R. (2019). Cyberbullying Among Secondary School Teachers By Parents. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 8(1), 151–157. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.16549>

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif (Vol. 4, Issue 4)*. Pandiva Buku.

Lazuras, L., Barkoukis, V., Ourda, D., & Tsorbatzoudis, H. (2013). A Process Model Of Cyberbullying In Adolescence. *Computers In Human Behavior*, 29(3), 881–887. <https://doi.org/10.1016/J.Chb.2012.12.015>

Lazuras, L., Brighi, A., Barkoukis, V., Guarini, A., Tsorbatzoudis, H., & Genta, M. L. (2019). Moral Disengagement And Risk Prototypes In The Context Of Adolescent Cyberbullying: Findings From Two Countries. *Frontiers In Psychology*, 10(AUG), 1–10. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2019.01823>

Li, Qing. (2006). Cyberbullying In Schools: A Research Of Gender Differences. *School Psychology International*, 27(2), 157–170. <https://doi.org/10.1177/0143034306064547>

Lo Cricchio, M. G., García-Poole, C., Te Brinke, L. W., Bianchi, D., & Menesini, E. (2020). Moral Disengagement And Cyberbullying Involvement: A Systematic Review. *European Journal Of Developmental Psychology*, 00(00), 1–41. <https://doi.org/10.1080/17405629.2020.1782186>

Luo, A., & Bussey, K. (2019). The Selectivity Of Moral Disengagement In Defenders Of Cyberbullying: Contextual Moral Disengagement. *Computers In Human Behavior*, 93(September 2018), 318–325. <https://doi.org/10.1016/J.Chb.2018.12.038>

Mascia, M. L., Agus, M., Zanetti, M. A., Pedditzi, M. L., Rollo, D., Lasio, M., & Penna, M. P. (2021). Moral Disengagement, Empathy, And Cybervictim's Representation As Predictive Factors Of Cyberbullying Among Italian Adolescents. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(3), 1–12. <https://doi.org/10.3390/Ijerp18031266>

Mascia, M. L., Agus, M., Zanetti, M. A., Pedditzi, M. L., Rollo, D., & Pietronilla, M. (2021).

Pelepasan Moral , Empati , Dan Representasi Korban Cyber Sebagai Faktor Prediktif Cyberbullying Di Kalangan Remaja Italia.

Matondang, Z. (2009). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*,6(1),87–97.

<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>

Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2014). Regulasi Emosi Dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 60. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6958>

Mayangsari, D. (2015). *Pengaruh Self-Esteem, Moral Disengagement, Dan Pola Asuh Terhadap Remaja Pelaku Cyberbullying.*

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37493>

McNulty, D. (2014). *Predictions Of Cyberbullying Amongst Adolescents: The Role Of Empathy, Moral Disengagement, And Self-Esteem.* March, 1–61.

Mehari, K. R., Farrell, A. D., & Le, A. H. (2014). *Cyberbullying Among Adolescents : Measures In Search Of A Construct.* 4(4), 399–415.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian.*

Park, M. S. A., Golden, K. J., Vizcaino-Vickers, S., Jidong, D., & Raj, S. (2021). Sociocultural Values, Attitudes And Risk Factors Associated With Adolescent Cyberbullying In East Asia: A Systematic Review. *Cyberpsychology*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.5817/CP2021-1-5>

Peng, Z., Klomek, A. B., Li, L., Su, X., Sillanmäki, L., Chudal, R., & Sourander, A. (2019). Associations Between Chinese Adolescents Subjected To Traditional And Cyber Bullying And Suicidal Ideation, Self-Harm And Suicide Attempts. *BMC Psychiatry*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2319-9>

Perren, S., & Eveline, G.-H. (2012). Cyberbullying And Traditional Bullying In Adolescence. *European Journal Of Developmental Psychology*, 9(2), 195–209.

Pornari, C. D., & Wood, J. (2010). Peer And Cyber Aggression In Secondary School Students: The Role Of Moral Disengagement, Hostile Attribution Bias, And Outcome Expectancies. *Aggressive Behavior*, 36(2), 81–94. <https://doi.org/10.1002/ab.20336>

Portman, T. A. A., Bartlett, J. R., & Carlson, L. A. (2010). Relational Theory And Intergenerational Connectedness: A Qualitative Study. *Adultspan Journal*, 9(2), 88–102. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0029.2010.tb00074.x>

Pramudya, D. A. (2021). *Instagram, Platform Media Sosial Dengan Kasus Cyberbullying Tertinggi.* <https://www.kompasiana.com/dafa2000/6071671fd541df24d7319fd5/Instagram-Platform-Media-Sosial-Dengan-Kasus-Cyberbullying-Tertinggi>

Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro-Wilk. *J-HEST: Journal Of Health, Education, Economics, Science, And Technology*, 3(1), 7–11.



- Ramadan, A. T. F. (2018). Moral Disengagement And Parental Monitoring As Predictors Of Cyberbullying Among First Year Secondary School Students. *International Journal Of Psycho-Educational Sciences*, 8(2), 95–103.
- Rizaty, M. A. (2021a). *Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?* <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/08/03/Inilah-Negara-Pengguna-Instagram-Terbanyak-Indonesia-Urutan-Berapa#>
- Rizaty, M. A. (2021b). *Mayoritas Anak Indonesia Mengakses Internet Untuk Bermedia Sosial.* <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/07/14/Mayoritas-Anak-Indonesia-Mengakses-Internet-Untuk-Bermedia-Sosial>
- Robson, C., & Witenberg, R. T. (2013). *The Influence Of Moral Disengagement , Morally Based Self-Esteem , Age , And Gender On Traditional Bullying And Cyberbullying The Influence Of Moral Disengagement , Morally Based Self-Esteem , Age , And Gender On.* 8220. <https://doi.org/10.1080/15388220.2012.762921>
- Romera, E. M., Ortega-Ruiz, R., Runions, K., & Falla, D. (2021). Moral Disengagement Strategies In Online And Offline Bullying. *Psychosocial Intervention*, 30(2), 85–93. <https://doi.org/10.5093/PI2020A21>
- Runions, K. C., & Bak, M. (2015). Online Moral Disengagement, Cyberbullying, And Cyber-Aggression. *Cyberpsychology, Behavior, And Social Networking*, 18(7), 400–405. <https://doi.org/10.1089/Cyber.2014.0670>
- Salami, S., A. (2019). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Cyberbullying Pada Remaja Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bumiayu.* 20–22.
- Santrock, J. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* (B. Widiasinta (Ed.); 13 Jilid 1). Erlangga.
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(C), 1–43.
- Selviana, S. (2020). Empati Dan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Sebagai Faktor Dalam Membentuk Moral Remaja. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3(2), 143–157. <https://doi.org/10.24854/Jpu49>
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo) Cruisietta. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Slonje, R., & Smith, P. K. (2008). Cyberbullying: Another Main Type Of Bullying?: Personality And Social Sciences. *Scandinavian Journal Of Psychology*, 49(2), 147–154. <https://doi.org/10.1111/J.1467-9450.2007.00611.X>
- Sourander, A., Klomek, A. B., Ikonen, M., Lindroos, J., Luntamo, T., Koskelainen, M., Ristkari, T., & Helenius, H. (2010). Psychosocial Risk Factors Associated With Cyberbullying Among Adolescents: A Population-Based Study. *Archives Of General Psychiatry*, 67(7), 720–728. <https://doi.org/10.1001/Archgenpsychiatry.2010.79>



Steinberg, L. (2014). Age Of Opportunity: Lessons From The New Science Of Adolescence. In *Journal Of Child & Adolescent Mental Health* (Frist, Vol. 30, Issue 1). Houghton Mifflin Harcourt Publishing. <https://doi.org/10.2989/17280583.2018.1480166>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT Alfabet.

Tangkudung, J. P. M. S. H. H. (2019). Manfaat Media Sosial Bagi Kelompok Remaja Di Desa Toure Kecamatan Tompasso Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara. *Acta Diurnal*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25949>

Thornberg, R., & Jungert, T. (2014). School Bullying And The Mechanisms Of Moral Disengagement. *Aggressive Behavior*, 40(2), 99–108. <https://doi.org/10.1002/ab.21509>

Thornberg, R., Pozzoli, T., Gini, G., & Jungert, T. (2015). Unique And Interactive Effects Of Moral Emotions And Moral Disengagement On Bullying And Defending Among School Children. *Elementary School Journal*, 116(2), 322–337. <https://doi.org/10.1086/683985>

Thornberg, R., Wänström, L., Pozzoli, T., & Hong, J. S. (2019). Moral Disengagement And School Bullying Perpetration In Middle Childhood: A Short-Term Longitudinal Study In Sweden. *Journal Of School Violence*, 18(4), 585–596. <https://doi.org/10.1080/15388220.2019.1636383>

Unicef. (2020). *Cyberbullying: Apa Itu Dan Bagaimana Menghentikannya 10 Hal Yang Remaja Ingin Tahu Dari Cyberbullying*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Von Marées, N., & Petermann, F. (2012). Cyberbullying: An Increasing Challenge For Schools. *School Psychology International*, 33(5), 467–476. <https://doi.org/10.1177/0143034312445241>

Wang, J., Iannotti, R. J., & Nansel, T. R. (2009). School Bullying Among Adolescents In The United States: Physical, Verbal, Relational, And Cyber. *Journal Of Adolescent Health*, 45(4), 368–375. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.03.021>

Wang, X., Lei, L., Liu, D., & Hu, H. (2016). Moderating Effects Of Moral Reasoning And Gender On The Relation Between Moral Disengagement And Cyberbullying In Adolescents. *Personality And Individual Differences*, 98(October 2017), 244–249. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.04.056>

Widyastuti, R. A. Y. (2021). *Survei Microsoft Sebut Warganet RI Paling Tak Sopan, Begini Respons Menkominfo*. <https://bisnis.tempo.co/read/1436977/survei-microsoft-sebut-warganet-ri-paling-tak-sopan-begini-respons-menkominfo>

Williams, J. (2012). Teens , Sexts , & Cyberspace : The Constitutional Implications Of Current Sexting & Cyberbullying Laws. *William & Mary Bill Of Rights Journal*, 20(3), 1017–1050.



Williams, K. R., & Guerra, N. G. (2007). Prevalence And Predictors Of Internet Bullying. *Journal Of Adolescent Health, 41*(6 SUPPL.), 14–21. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2007.08.018>

Yu, C., Xie, Q., Lin, S., Liang, Y., Wang, G., Nie, Y., Wang, J., & Longobardi, C. (2020). Cyberbullying Victimization And Non-Suicidal Self-Injurious Behavior Among Chinese Adolescents: School Engagement As A Mediator And Sensation Seeking As A Moderator. *Frontiers In Psychology, 11*(November), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.572521>

Zych, I., Gómez-Ortiz, O., Fernández Touceda, L., Nasaescu, E., & Llorent, V. J. (2020). Parental Moral Disengagement Induction As A Predictor Of Bullying And Cyberbullying: Mediation By Children's Moral Disengagement, Moral Emotions, And Validation Of A Questionnaire. *Child Indicators Research, 13*(3), 1065–1083. <https://doi.org/10.1007/s12187-019-09670-2>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



5. Penilaian Setiap Butir Aitem : Relevan (R)

Kurang Relevan(R)

Tidak Relevan (TR)

6. Penilaian setiap butir (aitem) Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek *moral disangementment*. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: “*cyberbullying* merupakan hal yang biasa dilakukan remaja ketika menggunakan media sosial”

R KR TR
 () () ()

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	No	Pernyataan			Alternative Jawaban		
		Sebelum Modifikasi	Terjemahaan	Sesudah Modifikasi	R	KR	TR
<i>Cognitive restructuring</i>	1	<i>Bullying is just a normal part of being a kid</i>	Perundungan merupakan hal yang normal bagi anak-anak	<i>cyberbullying</i> merupakan hal yang biasa dilakukan remaja ketika menggunakan media sosial (F)			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

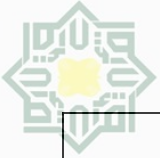
Minimazing agency

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<i>Bullying is a criminal offense</i>	Perundungan adalah tindakan kriminal	<i>cyberbullying</i> merupakan tindakan perilaku yang kriminal dimedia sosial (UF)			
3	<i>It's okay to join in when someone you dont like is being bullied</i>	Tidak apa-apa untuk melakukan <i>bullying</i> terhadap seseorang yang tidak disukai	Terkadang tidak masalah mem- <i>bully</i> orang yang tidak disukai dimedia sosial (F)			
4	<i>Sometimes it's okat to bully other people</i>	Terkadang tidak apa-apa untuk mem- <i>bully</i> orang lain	Menurut saya, tidak masalah ketika ikut mem- <i>bully</i> seseorang yang tidak disukai dimedia sosial (F)			
5	<i>In my group of friends, bullying its okay</i>	Tidak apa-apa melakukan <i>bullying</i> dalam kelompok pertemanan saya	<i>cyberbullying</i> merupakan hal yang biasa dalam kelompok pertemanan saya (F)			
6	<i>Adults at school should be responsible for protecting kids from bullies</i>	Orang dewasa di sekolah harus bertanggung jawab untuk melindungi anak-anak dari pengganggu	Orang dewasa seharusnya bertanggung jawab untuk melindungi remaja dari <i>cyberbulling</i> (F)			
7	<i>When I see another kid getting bullied, there's nothing I can do to stop it</i>	Ketika saya melihat anak lain diganggu, tidak ada yang bisa saya lakukan untuk menghentikannya	Saya diam saja ketika melihat orang lain <i>dibully</i> di media sosial (F)			
8	<i>It's my</i>	Adalah	Saya bertanggung			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mendapatkannya	diterima beberapa orang (F)			
15	<i>Some kids get bullied because they hurt other kids</i>	Beberapa anak diintimidasi karena mereka menyakiti anak-anak lain	beberapa orang mendapatkan perlakuan <i>cyberbullying</i> dimedia sosial karena mereka menyakiti orang lain(F)			
16	<i>It's okay to pick on losers</i>	Tidak apa-apa menyakiti orang yang lemah	terkadang tidak masalah untuk mem-bully seseorang yang lemah dimedia sosial (F)			
17	<i>If certain kids didn't cry or give in so easily they wouldn't get bullied so much</i>	Jika anak-anak tertentu tidak menangis atau menyerah begitu saja, mereka tidak akan sering diganggu	seseorang yang tidak menangis atau tidak mudah menyerah jarang mengalami <i>cyberbullying</i> dimedia sosial (F)			
18	<i>Most students who get bullied bring it on themselves</i>	Kebanyakan siswa diintimidasi karena perbuatan mereka sendiri	kebanyakan orang yang mengalmi <i>cyberbullying</i> dimedia sosial, karena perbuatan mereka sendiri. (F)			

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah Aitem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Desember 2021

Validator



Salmiyati, M.Psi

NIP. 198808172019032013

UIN SUSKA RIAU



Lembar Validasi Perilaku *Cyberbullying*

1. Defenisi Operasional

Perilaku *cyberbullying* adalah perilaku mengintimidasi dengan mengirimkan pesan dan gambar yang berbahaya atau kejam dilakukan secara sengaja dan berulang dengan menggunakan media sosial, seperti *email, chat room, blogs, web pribadi, instagram, facebook, twitter, dan whatsapp* dengan tujuan untuk menyakiti dan merendahkan korbannya sehingga korban kesulitan membela diri. Pada penelitian ini, peneliti mengacu kepada bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* yang dikemukakan oleh Willard (2005) yaitu *flaming, harassment, denigration, impersonation, outing and trickery, exclusion/ostracism, dan cyberstalking*. Tinggi dan rendahnya skor yang diperoleh dari skal tersebut menunjukkan tingkat *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial.

2. Skala yang digunakan : (...) Buat Sendiri

- (...) Terjemahan
- (...) Modifikasi
- (...) Adaptasi

3. Jumlah Aitem :

4. Jumlah Format dan Respon:

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari empat alternative jawaban sebagai berikut.

- a. Sangat Sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak Sesuai
- d. Sangat Tidak Sesuai

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



5. Penilaian Setiap Butir Aitem : Relevan (R)

Kurang Relevan(R)

Tidak Relevan (TR)

6. Penilaian setiap butir (aitem) Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek perilaku *cyberbullying*. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

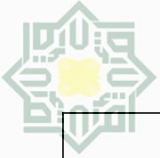
Aitem: “Berkomentar dengan kasar di media sosial merupakan hal yang biasa saya lakukan”

R KR TR
 () () ()

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Flaming	Mengirimkan kata-kata kasar	1.	Berkomentar dengan kasar di media sosial merupakan hal yang biasa saya lakukan (F)			
		2.	Ketika saya merasa tersinggung saya akan mengirimkan kata-kata kasar kepada orang lain di sosial			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			media (F)			
		3.	Saya memberikan komentar terhadap suatu postingan di media sosial dengan bahasa yang sopan (UF)			
		4.	Saya menjaga perkataan saya di media sosial walaupun saya tersinggung (UF)			
	Harassment Berulang-ulang mengirimkan pesan yang kasar, kejam, dan mengolok-olok	1.	Kadangkala saya mengupload status untuk menyindir seseorang di media sosial (F)			
		2.	Saya berulang kali mengirim pesan di media sosial untuk mengolok-olok seseorang (F)			
		3.	Media sosial saya gunakan untuk menjalin pertemanan (UF)			
		4.	Saya tidak pernah membagikan kebencian saya terhadap seseorang di media sosial (UF)			
	Denigration Mengirimkan atau memposting rumor mengenai seseorang untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut	1.	Saya memposting informasi yang tidak benar tentang seseorang melalui media sosial agar ia dijauhi (F)			
		2.	Saya menyebarkan gosip mengenai seseorang melalui media sosial (F)			
		3.	Saya menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat (UF)			
		4.	Saya membagikan informasi di media sosial sesuai dengan kenyataan (UF)			



<p><i>Impersonation</i></p> <p>Berpura-pura menjadi orang lain untuk merusak pertemanan atau reputasi orang tersebut</p>	1.	Saya berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan yang kurang baik kepada seseorang di media sosial (F)		
	2.	Saya menggunakan akun palsu untuk mendapatkan informasi tentang rahasia orang lain kemudian menyebarkannya ke media sosial yang membuat hati saya puas (F)		
	3.	Saya tidak menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak baik (UF)		
	4.	Saya tidak memanfaatkan orang lain untuk mempermalukan seseorang di media sosial (UF)		
<p><i>Outing</i></p> <p>Menyebarkan rahasia atau informasi memalukan mengenai orang lain secara online</p>	1.	Saya dengan sengaja menyebarkan privasi seseorang untuk mempermalukannya di media sosial (F)		
	2.	Secara diam-diam saya mengambil foto/vidio seseorang untuk mempermalukannya di media sosial (F)		
	3.	Ketika saya ingin mengupload foto atau video seseorang, saya meminta izin terlebih dahulu (UF)		
	4.	Saya menjaga privasi yang dimiliki teman saya (UF)		
<p><i>Trickery</i></p> <p>Menghasut seseorang untuk</p>	1.	Saya membujuk seseorang untuk menceritakan kekurangannya kemudian sengaja menyebarkan di		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

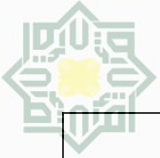
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

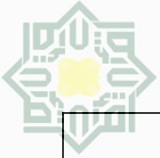
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menceritakan rahasia atau informasi pribadinya, lalu menyebarkan informasi tersebut secara online</p>	1.	media sosial (F)			
	2.	Saya dengan sengaja mempengaruhi seseorang agar menceritakan hal pribadinya untuk dijadikan bahan gosip di media sosial (F)			
	3.	Ketika saya mengetahui kekurangan seseorang, saya akan menyimpannya dengan baik (UF)			
	4.	Saya enggan ikut campur dalam permasalahan pribadi orang lain (UF)			
<p>Secara sengaja mengeluarkan seseorang dari kelompok online dengan kasar</p>	1.	Saya dengan sengaja mengeluarkan seseorang dari grup tanpa sebab (F)			
	2.	Saya dengan sengaja membuat grup baru tanpa seseorang yang tidak saya sukai (F)			
	3.	Saya membiarkan orang yang tidak saya sukai untuk tetap berada di dalam grup media sosial yang sama dengan saya (UF)			
	4.	Saya tetap berada di dalam grup media sosial walaupun terdapat seseorang yang kurang saya sukai (UF)			
<p>Meng-<i>stalking</i> seseorang melalui media <i>online</i> secara intens untuk mencari kesalahan orang lain secara berulang</p>	1.	Saya dengan sengaja menggunakan akun media sosial saya untuk mencari tahu kesalahan orang lain secara intens (F)			
	2.	Saya menunggu update-an status dari seseorang yang kurang saya sukai untuk mencari kesalahannya (F)			
	3.	Saya menggunakan akun pribadi untuk mencari informasi yang bermanfaat			

Exclusion

Cyberstalking



		(UF)			
		4. Saya mengambil manfaat dari postingan orang lain di media sosial (UF)			

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah Aitem

.....

Pekanbaru, Desember 2021

Validator

Salmiyati, M.Psi

NIP. 198808172019032013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

TANGKAP LAYAR PERILAKU *CYBERBULLYING*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



x6class
SMA Negeri 11 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau



x6class anak kukang



x6class Babun

320m



soniasetiawatii @reinhart_eliezer
karampang ko hart

320m

Balas

Kirim



x6class
Pekanbaru



x6class Babun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



muhammadfikrii.13 Binatang!!!

299m

[Balas](#)

[Kirim](#)



fadil_maarif4 Fck, siapa yang masukkan ni

308m

[Balas](#)

[Kirim](#)





Komentar



Balas merlinanaiis...

khaidirnoer_ Malingggg!!!!

223m [Balas](#)



riiskinandaa Ajg ada jambreet!!

223m [Balas](#)



gianradixp Jambret!!!

223m [Balas](#)



agungelkhanasopiandar Hati" mek, tanggap warga kau nantik

223m [Balas](#)



fhasyaap Jambrett 😂

223m [Balas](#)



buyungakbarz Kurang kurangi la mek

223m [Balas](#)



muhfarhan20 Eeee jambret biadap

223m [Balas](#)



Komentar



accafelas04 Personil cjr pengganti iqbaale ni @muhammadrizki_slash 😂

292m



alwahy11 Anak nya oom mabookk

288m [Balas](#) [Kirim](#)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN C

SKALA TRY OUT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SKALA I

Data responden

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.
2. Dalam skala ini terdapat 32 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :
 - a. SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sering anda lakukan
 - b. S : Apabila pernyataan tersebut sering anda lakukan
 - c. P : Apabila pernyataan tersebut pernah anda lakukan
 - d. TP : Apabila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan
3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara member tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.
4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda silang yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda silang baru yang anda kehendaki.
5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

Contoh :Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1.	Berkomentar dengan kasar di media sosial merupakan hal yang biasa saya lakukan				

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1.	Berkomentar dengan kasar di media sosial merupakan hal yang biasa saya lakukan				
2.	Ketika saya merasa tersinggung saya akan mengirimkan kata-kata kasar kepada orang lain di sosial media				
3.	Saya mengupload status untuk menyindir seseorang di media sosial				
4.	Saya mengirim pesan di media sosial untuk mengolok-olok seseorang				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Saya memposting informasi yang tidak benar tentang seseorang melalui media sosial agar ia dijauhi				
6.	Saya menyebarkan gosip mengenai seseorang melalui media sosial				
7.	Saya berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan yang kurang baik kepada seseorang di media sosial				
8.	Saya menggunakan akun palsu untuk mendapatkan informasi tentang rahasia orang lain kemudian menyebarkannya ke media sosial yang membuat hati saya puas				
9.	Saya dengan sengaja menyebarkan privasi seseorang untuk mempermalukannya di media sosial				
10.	Secara diam-diam saya mengambil foto/vidio seseorang untuk mempermalukannya di media sosial				
11.	Saya membujuk seseorang untuk menceritakan kekurangannya kemudian sengaja menyebarkan di media sosial				
12.	Saya dengan sengaja mempengaruhi seseorang agar menceritakan hal pribadinya untuk dijadikan bahan gosip di media sosial				
13.	Saya dengan sengaja mengeluarkan seseorang dari grup tanpa sebab				
14.	Saya dengan sengaja membuat grup baru tanpa seseorang yang tidak saya sukai				
15.	Saya dengan sengaja menggunakan akun media sosial saya untuk mencari tahu kesalahan orang lain secara intens				
16.	Saya menunggu update-an status dari seseorang yang kurang saya sukai untuk mencari kesalahannya				
17.	Saya memberikan komentar terhadap suatu postingan di media sosial dengan bahasa yang sopan				



18.	Saya menjaga perkataan saya di media sosial walaupun saya tersinggung				
19.	Media sosial saya gunakan untuk menjalin pertemanan				
20.	Saya tidak pernah membagikan kebencian saya terhadap seseorang di media sosial				
21.	Saya menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
22.	Saya membagikan informasi di media sosial sesuai dengan kenyataan				
23.	Saya tidak menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak baik				
24.	Saya tidak memanfaatkan orang lain untuk memermalukan seseorang di media sosial				
25.	Ketika saya ingin mengupload foto atau video seseorang, saya meminta izin terlebih dahulu				
26.	Saya menjaga privasi yang dimiliki teman saya				
27.	Ketika saya mengetahui kekurangan seseorang, saya akan menyimpannya dengan baik				
28.	Saya enggan ikut campur dalam permasalahan pribadi orang lain				
29.	Saya membiarkan orang yang tidak saya sukai untuk tetap berada di dalam grup media sosial yang sama dengan saya				
30.	Saya tetap berada di dalam grup media sosial walaupun terdapat seseorang yang kurang saya sukai				
31.	Saya menggunakan akun pribadi untuk mencari informasi yang bermanfaat				
32.	Saya mengambil manfaat dari postingan orang lain di media sosial				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA II

1. Dalam skala ini terdapat 18 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :
 - a. SS : Apabila pernyataan tersebut sangat setuju dengan anda
 - b. S : Apabila pernyataan tersebut setuju dengan anda
 - c. TS : Apabila pernyataan tersebut tidak setuju dengan anda
 - d. STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak setuju dengan anda
2. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara member tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.
3. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda silang yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda silang baru yang anda kehendaki.
4. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

Contoh :Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Cyberbullying merupakan hal yang biasa dilakukan remaja ketika menggunakan media sosial				

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Cyberbullying merupakan hal yang biasa dilakukan remaja ketika menggunakan media sosial				
2.	Cyberbullying merupakan tindakan perilaku yang kriminal dimedia sosial				
3.	Terkadang tidak masalah mem-bully orang yang tidak disukai dimedia sosial				
4.	Menurut saya, tidak masalah ketika ikut mem-bully seseorang yang tidak disukai dimedia sosial				
5.	Cyberbullying merupakan hal yang biasa dalam kelompok pertemanan saya				
6.	Orang dewasa seharusnya bertanggung jawab untuk melindungi remaja dari				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>cyberbullying</i>				
7.	Saya diam saja ketika melihat orang lain <i>dibully</i> di media sosial				
8.	Saya bertanggung jawab untuk menolong seseorang yang mengalami <i>cyberbullying</i>				
9.	Melakukan <i>cyberbullying</i> dapat menjadikan seseorang mengerti apa pentingnya sebuah kelompok				
10.	Melakukan <i>cyberbullying</i> dapat menjadikan seseorang jadi lebih hebat				
11.	<i>Cyberbullying</i> di media sosial dapat menjadi sebuah hukuman bagi seseorang				
12.	<i>Cyberbullying</i> dapat menjadi cara yang baik untuk menyelesaikan masalah di media sosial				
13.	Seseorang yang mengalami <i>cyberbullying</i> di media sosial dikarenakan mereka berbeda dari orang lain				
14.	Perilaku <i>cyberbullying</i> di media sosial memang layak diterima beberapa orang				
15.	Beberapa orang mendapatkan perlakuan <i>cyberbullying</i> di media sosial karena mereka menyakiti orang lain				
16.	Terkadang tidak masalah untuk mem- <i>bully</i> seseorang yang lemah di media sosial				
17.	Seseorang yang tidak menangis atau tidak mudah menyerah jarang mengalami <i>cyberbullying</i> di media sosial				
18.	Kebanyakan orang yang mengalami <i>cyberbullying</i> di media sosial, karena perbuatan mereka sendiri.				

LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



SKALA I

Data responden

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Kelas :

1. Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.
2. Dalam skala ini terdapat 18 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :
 - a. SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sering anda lakukan
 - b. S : Apabila pernyataan tersebut sering anda lakukan
 - c. P : Apabila pernyataan tersebut pernah anda lakukan
 - d. TP : Apabila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan
3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara member tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.
4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda silang yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda silang baru yang anda kehendaki.
5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat

Contoh :Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1.	Berkomentar dengan kasar di media sosial merupakan hal yang biasa saya lakukan				

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1.	Saya mengupload status untuk menyindir seseorang di media sosial				
2.	Saya membujuk seseorang untuk menceritakan kekurangannya kemudian sengaja menyebarkan di media sosial				
3.	Saya memberikan komentar terhadap suatu postingan di media sosial dengan bahasa yang sopan				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.	Saya menjaga perkataan saya di media sosial walaupun saya tersinggung				
5.	Media sosial saya gunakan untuk menjalin pertemanan				
6.	Saya tidak pernah membagikan kebencian saya terhadap seseorang di media sosial				
7.	Saya menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
8.	Saya membagikan informasi di media sosial sesuai dengan kenyataan				
9.	Saya tidak menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak baik				
10.	Saya tidak memanfaatkan orang lain untuk mempermalukan seseorang di media sosial				
11.	Ketika saya ingin mengupload foto atau video seseorang, saya meminta izin terlebih dahulu				
12.	Saya menjaga privasi yang dimiliki teman saya				
13.	Ketika saya mengetahui kekurangan seseorang, saya akan menyimpannya dengan baik				
14.	Saya enggan ikut campur dalam permasalahan pribadi orang lain				
15.	Saya membiarkan orang yang tidak saya sukai untuk tetap berada di dalam grup media sosial yang sama dengan saya				
16.	Saya tetap berada di dalam grup media sosial walaupun terdapat seseorang yang kurang saya sukai				
17.	Saya menggunakan akun pribadi untuk mencari informasi yang bermanfaat				
18.	Saya mengambil manfaat dari postingan orang lain di media sosial				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA II

1. Dalam skala ini terdapat 16 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

- a. SS : Apabila pernyataan tersebut sangat setuju dengan anda
- b. S : Apabila pernyataan tersebut setuju dengan anda
- c. TS : Apabila pernyataan tersebut tidak setuju dengan anda
- d. STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak setuju dengan anda

2. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara member tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

3. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda silang yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda silang baru yang anda kehendaki.

4. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati

Contoh :Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>Cyberbullying</i> merupakan hal yang biasa dilakukan remaja ketika menggunakan media sosial				

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>Cyberbullying</i> merupakan hal yang biasa dilakukan remaja ketika menggunakan media sosial				
2.	Terkadang tidak masalah mem- <i>bully</i> orang yang tidak disukai dimedia sosial				
3.	Menurut saya, tidak masalah ketika ikut mem- <i>bully</i> seseorang yang tidak disukai dimedia sosial				
4.	<i>Cyberbullying</i> merupakan hal yang biasa dalam kelompok pertemanan saya				
5.	Saya diam saja ketika melihat orang lain <i>dibully</i> di media sosial				
6.	Saya bertanggung jawab untuk menolong seseorang yang mengalami <i>cyberbullying</i>				

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Melakukan <i>cyberbullying</i> dapat menjadikan seseorang mengerti apa pentingnya sebuah kelompok				
8.	Melakukan <i>cyberbullying</i> dapat menjadikan seseorang jadi lebih hebat				
9.	<i>Cyberbullying</i> dimedia sosial dapat menjadi sebuah hukuman bagi seseorang				
10.	<i>Cyberbullying</i> dapat menjadi cara yang baik untuk menyelesaikan masalah dimedia social				
11.	Seseorang yang mengalami <i>cyberbullying</i> di media sosial dikarenakan mereka berbeda dari orang lain				
12.	Perilaku <i>cyberbullying</i> dimedia sosial memang layak diterima beberapa orang				
13.	Beberapa orang mendapatkan perlakuan <i>cyberbullying</i> dimedia sosial karena mereka menyakiti orang lain				
14.	Terkadang tidak masalah untuk mem- <i>bully</i> seseorang yang lemah dimedia sosial				
15.	Seseorang yang tidak menangis atau tidak mudah menyerah jarang mengalami <i>cyberbullying</i> dimedia sosial				
16.	Kebanyakan orang yang mengalmi <i>cyberbullying</i> dimedia sosial, karena perbuatan mereka sendiri.				

LAMPIRAN E

TABULASI DATA TRY

OUT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT MORAL DISENGAGEMENT

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MARIA	XI IPS 3	PEREMPUAN	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
2	TIA	XI IPS 3	PEREMPUAN	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
3	ISA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	4	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2
4	CIA	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
5	LIANA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3
6	DHC	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	2	2	3	4	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	3
7	YAZ	XI IPS 3	LAKI-LAKI	2	4	2	3	4	3	3	3	1	2	3	1	1	4	3	1	4	4
8	AMEI	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
9	UWA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	HOTMAIDA	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	4	2	1	1	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3
11	DWI	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3
12	DRP	XI IPS 3	LAKI-LAKI	4	1	3	1	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	3	1	1	4
13	GAFINDA	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	4	3	2	4	1	1	1	3	4	3	1	3	4
14	DWI ADI	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	4	3	2	4	1	1	1	3	4	3	1	3	4
15	KAIROS	XI IPS 3	LAKI-LAKI	4	1	3	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4
16	INSAN	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	3
17	DANI	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	FDZ	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3
19	AWI SIREGAR	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	ADE R	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	4	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	1	1
21	MWN	XI IPS 2	LAKI-LAKI	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
22	ADK	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	4	1	2	1	1	1	3	1
23	INDI	XI IPS 2	PEREMPUAN	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3
24	JKV	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	MARTUA	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	2	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
26	JEPRI	XI IPS 2	LAKI-LAKI	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

27	FDIK	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	
28	MAF	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
29	FIFIN	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	
30	CAH	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	
31	CMA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	4	4	
32	EEA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	1	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	
33	AJM	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	4	1	4	4	2	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	
34	DWI INDAH	XII MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	
35	FIRA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	4	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	
36	HS	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	4	1	4	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	4	
37	BEN	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
38	CCH	XII MIPA 5	PEREMPUAN	3	2	3	2	2	4	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	
39	ADITYA	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	2	1	3	3	3	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
40	HAIKAL	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	3	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	
41	ELSA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
42	AM	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	4	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	3	
43	MMPB	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	4	1	1	1	1	2	4	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	
44	AMP	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	1	2	4	
45	MDR	XII MIPA 5	LAKI-LAKI	3	3	2	1	1	4	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	4	
46	EKA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	3	2	4	3	3	
47	HZ	XII MIPA 3	PEREMPUAN	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	
48	A	XII MIPA 3	PEREMPUAN	4	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	
49	DN	XII MIPA 3	PEREMPUAN	4	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
50	AD	XII MIPA 3	LAKI-LAKI	4	2	2	1	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	3	1	4	4	
51	MRA	XII MIPA 3	LAKI-LAKI	3	1	1	2	3	3	4	3	1	1	3	2	1	3	3	1	4	4	
52	JMM	XII MIPA 3	PEREMPUAN	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	
53	AS	XII MIPA 3	PEREMPUAN	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	
54	ED	XII MIPA 3	PEREMPUAN	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
55	AR	XII MIPA 3	PEREMPUAN	4	1	2	2	3	4	3	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

56	TS	XII MIPA 3	PEREMPUAN	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
57	NZH	X MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	4
58	FWN	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	2	1	3	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1
59	MFR	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
60	BRT	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	1	2	2
61	HZN	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2
62	GAK	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	IDS	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1
64	HA	X MIPA 5	LAKI-LAKI	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
65	CMN	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
66	DRA	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	1
67	DPM	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
68	IFR	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	1	1	1	3	4	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	3
69	DANI	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	2	1	2	4	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	1	2
70	ADP	X MIPA 5	PEREMPUAN	4	2	1	1	1	4	1	2	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2
71	DA	X MIPA 5	PEREMPUAN	4	1	1	3	3	4	2	2	4	1	1	1	1	3	2	1	1	3
72	FNE	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	3
73	FRK	X MIPA 5	PEREMPUAN	4	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3
74	LYA	XII IPS 1	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	ISH	XII IPS 1	PEREMPUAN	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4	3
76	ADI	XII IPS 1	LAKI-LAKI	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	ALIF	XII IPS 1	LAKI-LAKI	3	4	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2
78	ADM	XII IPS 1	LAKI-LAKI	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
79	MRO	XII IPS 1	LAKI-LAKI	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
80	VAN	XII IPS 1	LAKI-LAKI	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2
81	ERZ	XII IPS 1	LAKI-LAKI	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
82	MWS	XII IPS 1	PEREMPUAN	1	4	1	1	1	4	4	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3
83	ASM	XII IPS 1	PEREMPUAN	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2
84	FZY	XII IPS 1	LAKI-LAKI	3	2	1	1	2	3	1	1	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

85	MZR	XII IPS 1	LAKI-LAKI	3	1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3
86	LSP	XII IPS 1	PEREMPUAN	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
87	AL	XII IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	IOP	XII IPS 1	LAKI-LAKI	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
89	JJA	XII IPS 1	PEREMPUAN	2	4	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
90	DRH	XII MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
91	MRA	XII MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	2	1	4	3	4	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3
92	MFA	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	1	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
93	LPP	XII MIPA 1	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
94	DF	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	3	2	4	2	4	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3
95	MLY	XII MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	1	2	3	3	2	2	1	4	4	1	3	2	3	1	2	2
96	AFL	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2
97	AR	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	3	1	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	3	1	4	4
98	ANP	XII MIPA 1	PEREMPUAN	1	4	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	2
99	FH	XII MIPA 1	PEREMPUAN	2	2	2	1	4	4	3	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	3
100	FPS	XII MIPA 1	PEREMPUAN	3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4
101	LUP	XII MIPA 1	PEREMPUAN	3	2	1	1	1	3	1	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1
102	LA	XII MIPA 1	PEREMPUAN	3	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
103	EMC	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4
104	DAS	XII MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4
105	BSY	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	4	1	1	1	3	4	1	2	1	1	1	1	3	3	4	1	1	3
106	AD	XII MIPA 1	LAKI-LAKI	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

TABULASI DATA TRY OUT CYBERBULLYING

NO	NAMA	KELAS	JENIS KÉLAMIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	MARIA	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	
2	TIA	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	ISA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	
4	CIA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2
5	LIANA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4
6	DHC	XI IPS 3	LAKI-LAKI	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1
7	YAZ	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	3	4	4	3	1	1	3	3	2	1	2	
8	AMEI	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	1	3	4	4	2	2	2	1	4	4	1	1	
9	UWA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	HOTM AIDA	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1
11	DWI	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	
12	DRP	XI IPS 3	LAKI-LAKI	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	1	1	2	1	2	
13	GAFIN DA	XI IPS 3	LAKI-LAKI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
14	DWF ADI	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
15	KAIRO S	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	
16	INSAN	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3	1	2	
17	DANI	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	4	2	4	4	4	2	3	1	1	1	1	2	2

18	FDZ	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	
19	AWI SIREGAR	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1		
20	ADE R	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3
21	MWN	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	
22	ADK	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4
23	INDE	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
24	JKV	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	
25	MARTUA	XI IPS 2	LAKI-LAKI	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
26	JEPRI	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	FDIK	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
28	MAF	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	4	1	1	2	3	2	2	2	2	
29	FIFIN	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
30	CAH	XII MIPA 5	PEREMPUAN	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	
31	CMA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	1	2	1	1	
32	EEA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1
33	AJM	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	DWI INDAH	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	
35	FIRA	XII MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	4	2	2	3	4	2	1	1	1	1	2	1	1



UIN SUSKA RIAU
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Di lingkungan Universitas Islam Sumatera Utara, terdapat beberapa fakultas yang menyelenggarakan program studi di tingkat sarjana dan pascasarjana. Untuk keperluan penelitian, penyusunan laporan, dan pengumpulan data, diperlukan kepastian mengenai jumlah mahasiswa yang terdaftar di setiap program studi. Oleh karena itu, diperlukan data jumlah mahasiswa yang terdaftar di setiap program studi di tingkat sarjana dan pascasarjana.

84	FZY	XII IPS 1	Laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
85	MZR	XII IPS 1	Laki-laki	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	3		
86	LSP	XII IPS 1	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	1	1	2	2	2	4			
87	AL	XII IPS 1	Laki-laki	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3			
88	IOP	XII IPS 1	Laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	3	3	1	3	3	1	1		
89	JJA	XII IPS 1	Perempuan	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	3	4	1	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3		
90	DRH	XII IPA 1	Perempuan	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	1	2			
91	MRA	XII IPA 1	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1		
92	MFA	XII IPA 1	Laki-laki	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1		
93	LPP	XII IPA 1	Perempuan	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	
94	DF	XII IPA 1	Laki-laki	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	4	2	2	4	1	4	1	4	4	4		
95	MLY	XII IPA 1	Perempuan	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2		
96	AFL	XII IPA 1	Laki-laki	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2		
97	AR	XII IPA 1	Laki-laki	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	
98	ANP	XII IPA 1	Perempuan	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	1	1	1	1	3	3	3	
99	FH	XII IPA 1	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3		

LAMPIRAN F

TABULASI DATA

PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA MORAL DISENGAGEMENT

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JUMLAH	KATEGORISASI
1	HSN	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	34	tinggi
2	DWA	X IPS 1	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	20	rendah
3	GSK	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	24	rendah
4	AMD	X IPS 1	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	4	2	1	1	25	rendah
5	ADP	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	41	tinggi
6	FTI	X IPS 1	PEREMPUAN	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	22	rendah
7	HBI	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	1	1	25	rendah
8	HNI	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	1	1	2	1	1	4	3	1	2	4	4	4	1	3	4	38	tinggi
9	AAO	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	25	rendah
10	COA	X IPS 1	PEREMPUAN	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	4	4	29	rendah
11	HAA	X IPS 1	PEREMPUAN	1	1	1	3	1	4	3	1	3	1	1	1	3	1	1	4	30	tinggi
12	IFR	X IPS 1	PEREMPUAN	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	4	1	4	4	35	tinggi
13	FEB	X IPS 1	PEREMPUAN	1	2	1	3	1	1	2	1	4	1	1	2	3	1	4	4	32	tinggi
14	FRN	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	1	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	1	3	3	34	tinggi
15	ALA	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	2	4	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	41	tinggi
16	ADS	X MIPA 2	PEREMPUAN	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	29	rendah
17	MF	X MIPA 2	LAKI-LAKI	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	26	rendah
18	DKS	X MIPA 2	PEREMPUAN	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	3	3	31	tinggi
19	R	X MIPA 2	LAKI-LAKI	3	2	1	2	3	3	3	1	4	2	4	3	4	2	3	3	43	tinggi
20	ETN	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	27	rendah
21	NNA	X MIPA 2	PEREMPUAN	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	2	3	30	tinggi
22	FMN	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3	24	rendah
23	ADL	X MIPA 2	LAKI-LAKI	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	33	tinggi
24	AR	X MIPA 2	LAKI-LAKI	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	28	rendah
25	MFA	X MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	2	1	2	2	3	4	29	rendah
26	DDA	X MIPA 2	PEREMPUAN	3	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	26	rendah

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau mengutip sebagai acuan.

Hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

2. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

3. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

4. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

5. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

6. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

7. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

8. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

9. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

10. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

11. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

12. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

13. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

14. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

15. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

16. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

17. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

18. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

19. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

20. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

21. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

22. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

23. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

24. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

25. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

26. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

27. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

28. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

29. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

30. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

31. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

32. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

33. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

34. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

35. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

36. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

37. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

38. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

39. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

40. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

41. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

42. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

43. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

44. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

45. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

46. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

47. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

48. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

49. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.

50. Tidak boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.



27	STI	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	28	rendah
28	INA	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	27	rendah
29	N	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	28	rendah
30	FR	X MIPA 2	LAKI-LAKI	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	32	tinggi
31	A	X MIPA 3	PEREMPUAN	3	4	4	3	4	1	1	4	4	2	3	3	4	1	2	4	47	tinggi
32	CSP	X MIPA 3	PEREMPUAN	4	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	29	rendah
33	FH	X MIPA 3	PEREMPUAN	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	3	28	rendah
34	HP	X MIPA 3	LAKI-LAKI	3	4	4	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4	38	tinggi
35	I	X MIPA 3	PEREMPUAN	3	2	1	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	39	tinggi
36	HIN	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	1	2	2	3	1	4	1	2	1	2	1	3	2	30	tinggi
37	D	X MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	32	tinggi
38	F	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	1	1	3	3	1	2	4	1	1	1	3	1	2	4	31	tinggi
39	GIN	X MIPA 3	LAKI-LAKI	3	3	3	4	1	4	4	1	2	1	2	4	1	2	4	4	43	tinggi
40	H	X MIPA 3	LAKI-LAKI	3	3	3	4	1	4	4	1	2	1	2	4	1	2	4	4	43	tinggi
41	DRA	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	2	1	3	1	4	3	33	tinggi
42	FAW	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	4	3	3	2	2	1	3	1	3	1	4	2	3	1	36	tinggi
43	DDA	X MIPA 3	LAKI-LAKI	4	1	1	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	34	tinggi
44	NA	X MIPA 3	LAKI-LAKI	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	4	1	1	4	34	tinggi
45	A	X MIPA 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	4	4	1	1	4	33	tinggi
46	FMN	X MIPA 3	LAKI-LAKI	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	1	4	4	33	tinggi
47	NZH	X MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	4	4	32	tinggi
48	DPM	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	27	rendah
49	DA	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	26	rendah
50	DAA	X MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	rendah
51	IF	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	21	rendah
52	RO	X MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	21	rendah
53	HAD	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah
54	BWS	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	rendah
55	FWN	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	41	tinggi

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

kegiatan ilmiah, atau untuk keperluan penerbitan, tanpa merugikan hak-hak cipta dan hak-hak moral yang bersangkutan sumber:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

56	FRK	X MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	3	1	3	4	31	tinggi
57	FNE	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	rendah
58	ADP	X MIPA 5	PEREMPUAN	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	4	2	30	tinggi
59	GNS	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	18	rendah
60	FNL	X MIPA 5	PEREMPUAN	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	2	4	2	43	tinggi
61	ZMZ	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	3	4	30	tinggi
62	HNL	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	4	3	1	4	4	38	tinggi
63	MFP	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	4	3	1	4	4	38	tinggi
64	N	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	26	rendah
65	RPM	X MIPA 5	LAKI-LAKI	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	4	47	tinggi
66	BW	X MIPA 6	LAKI-LAKI	3	1	1	1	3	3	2	1	2	1	4	2	3	1	3	3	34	tinggi
67	WNP	X MIPA 6	LAKI-LAKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33	tinggi
68	HNA	X MIPA 6	PEREMPUAN	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	33	tinggi
69	KKI	X MIPA 6	LAKI-LAKI	4	1	2	1	3	2	2	1	3	4	2	2	3	4	1	2	37	tinggi
70	HBV	X MIPA 6	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	25	rendah
71	JF	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	22	rendah
72	AYR	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	3	29	rendah
73	ADP	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	4	4	27	rendah
74	HT	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3	27	rendah
75	ANA	X MIPA 6	PEREMPUAN	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	26	rendah
76	GA	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	21	rendah
77	LA	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17	rendah
78	KMG	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah
79	DAUF	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	21	rendah
80	AGH	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	31	tinggi
81	INS	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	28	rendah
82	AZV	X MIPA 7	LAKI-LAKI	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	4	4	30	tinggi
83	FZI	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36	tinggi
84	ESS	X MIPA 7	PEREMPUAN	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	38	tinggi



85	FSA	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	2	4	1	3	1	3	1	1	1	4	2	29	rendah
86	NRI	X MIPA 7	LAKI-LAKI	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	4	2	4	1	3	3	35	tinggi
87	DHO	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	46	tinggi
88	MFA	X MIPA 7	LAKI-LAKI	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	37	tinggi
89	DDC	X MIPA 7	LAKI-LAKI	2	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	1	3	1	25	rendah
90	L	X MIPA 7	LAKI-LAKI	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	23	rendah
91	ABN	X MIPA 7	LAKI-LAKI	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	22	rendah
92	ATP	X MIPA 7	LAKI-LAKI	3	4	2	3	1	3	3	2	4	1	4	2	3	1	4	2	42	tinggi
93	AMD	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	rendah
94	CFB	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	rendah
95	TPU	XI IPS 1	PEREMPUAN	2	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	35	tinggi
96	RSA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	42	tinggi
97	SSI	XI IPS 1	PEREMPUAN	3	2	1	2	4	2	3	1	4	3	1	4	4	1	3	4	42	tinggi
98	RAA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	4	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	32	tinggi
99	MSN	XI IPS 1	LAKI-LAKI	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	3	3	32	tinggi
100	PLT	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	20	rendah
101	NTY	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	29	rendah
102	RSA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	31	tinggi
103	TWA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	4	1	1	4	2	3	4	3	3	4	4	39	tinggi
104	ASR	XI IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	2	25	rendah
105	RMA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	2	3	4	1	1	3	2	1	1	3	1	4	4	33	tinggi
106	RLA	XI IPS 2	PEREMPUAN	3	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	26	rendah
107	NAI	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	37	tinggi
108	RWI	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	3	2	29	rendah
109	DZ	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	rendah
110	ZIF	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	30	tinggi
111	PH	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	20	rendah
112	NFY	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	2	3	4	34	tinggi
113	N	XI IPS 2	PEREMPUAN	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	27	rendah



114	RCH	XI IPS 2	PEREMPUAN	3	2	1	2	4	2	3	1	2	1	3	1	2	1	4	3	35	tinggi
115	NLA	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	36	tinggi
116	RRS	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	1	3	4	2	1	1	3	3	3	1	4	32	tinggi
117	NNS	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	2	29	rendah
118	ATH	XI IPS 2	LAKI-LAKI	3	1	1	2	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	42	tinggi
119	EP	XI IPS 2	LAKI-LAKI	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	50	tinggi
120	IDI	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	29	rendah
121	FNA	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	2	2	2	4	1	3	2	1	2	3	1	4	3	2	4	38	tinggi
122	FLA	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	24	rendah
123	FFN	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	21	rendah
124	ADK	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	27	rendah
125	AFR	XI IPS 2	LAKI-LAKI	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	21	rendah
126	MJS	XI IPS 2	LAKI-LAKI	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	3	37	tinggi
127	RFN	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	2	1	3	2	1	1	4	2	1	1	3	1	1	3	28	rendah
128	NMS	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	37	tinggi
129	N	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	37	tinggi
130	RNI	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	33	tinggi
131	SBN	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	24	rendah
132	N	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	20	rendah
133	ZS	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	19	rendah
134	MAL	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	29	rendah
135	VLM	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	3	27	rendah
136	ZHR	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	3	27	rendah
137	SRW	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	21	rendah
138	ZDN	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	2	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	23	rendah
139	LKA	XI IPS 4	PEREMPUAN	4	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	27	rendah
140	OKU	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	1	4	1	2	4	2	4	3	1	2	4	34	tinggi
141	RLI	XI IPS 4	PEREMPUAN	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	25	rendah
142	SKN	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	23	rendah

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

dan/atau media massa dengan mengutipkan sumber:



143	RPA	XI IPS 4	LAKI-LAKI	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	25	rendah
144	TRN	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	34	tinggi
145	SDI	XI IPS 4	LAKI-LAKI	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	39	tinggi
146	F	XI IPS 4	LAKI-LAKI	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	tinggi	
147	LTA	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	rendah
148	SAA	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	29	rendah
149	SSA	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	33	tinggi
150	SVI	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	32	tinggi
151	DWI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	36	tinggi
152	DND	XI IPS 5	PEREMPUAN	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	4	35	tinggi
153	FRI	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	rendah
154	DPU	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	rendah
155	FPA	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah
156	AFD	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	rendah
157	FHI	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	22	rendah
158	GNA	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	25	rendah
159	I	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	4	33	tinggi
160	ADN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	26	rendah
161	ESN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	rendah
162	HAG	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	18	rendah
163	DKN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	rendah
164	AZZ	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	21	rendah
165	EMO	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	3	3	4	2	4	3	34	tinggi
166	CPY	XI IPS 5	PEREMPUAN	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	2	3	1	4	3	32	tinggi
167	DEI	XI IPS 5	PEREMPUAN	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	rendah
168	EFT	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	25	rendah
169	AYU	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	25	rendah
170	OSG	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	19	rendah
171	PAA	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	2	1	25	rendah



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

172	RRN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	29	rendah	
173	NRI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	3	1	2	1	1	4	1	3	1	2	1	1	3	3	1	30	tinggi	
174	SAF	XI IPS 5	LAKI-LAKI	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	3	1	2	3	30	tinggi	
175	JE	XI IPS 5	LAKI-LAKI	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	37	tinggi	
176	SBI	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	20	rendah	
177	NSA	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	28	rendah
178	M	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	22	rendah	
179	TF	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	25	rendah	
180	N	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	24	rendah	
181	LRI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	4	34	tinggi	
182	CJP	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39	tinggi	
183	MIT	XI IPS 5	PEREMPUAN	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	24	rendah	
184	TRE	XI IPS 5	PEREMPUAN	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	rendah	
185	MRR	XI IPS 5	LAKI-LAKI	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	26	rendah	
186	R	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	30	tinggi	
187	WCE	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31	tinggi	
188	RZ	XI IPS 5	LAKI-LAKI	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	4	46	tinggi	
189	RPH	XI MIPA 1	PEREMPUAN	3	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	3	4	2	2	4	37	tinggi	
190	PRK	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	40	tinggi	
191	YDA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	3	30	tinggi	
192	RSL	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	4	41	tinggi	
193	N	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38	tinggi	
194	ZAS	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	2	3	33	tinggi	
195	SHA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	25	rendah	
196	WYU	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	39	tinggi	
197	TNA	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	30	tinggi	
198	SSA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	29	rendah	
199	AMD	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	35	tinggi	
200	AIA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	1	1	3	4	3	1	3	1	3	2	4	1	3	4	37	tinggi	

menyusun laporan

State Islamic U



201	JSK	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	3	1	3	3	33	tinggi
202	R	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	1	2	3	3	2	1	3	1	1	2	4	2	3	4	34	tinggi
203	Y	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	40	tinggi
204	RHM	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	4	36	tinggi
205	RMS	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	4	32	tinggi
206	ISI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	21	rendah
207	SFI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	1	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	30	tinggi
208	MFM	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	tinggi
209	MRB	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	27	rendah
210	MAS	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	24	rendah
211	RPA	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	1	4	1	1	3	28	rendah
212	RNI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	3	28	rendah
213	PIH	XI MIPA 2	PEREMPUAN	3	1	1	1	2	4	1	1	3	1	4	1	3	1	1	3	31	tinggi
214	GMI	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3	27	rendah
215	GRS	XI MIPA 2	PEREMPUAN	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34	tinggi
216	IAD	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	2	30	tinggi
217	INI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	35	tinggi
218	AU	XI MIPA 2	PEREMPUAN	3	2	2	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	3	32	tinggi
219	TSY	XI MIPA 2	PEREMPUAN	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	1	3	4	1	4	4	40	tinggi
220	MYM	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	3	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	1	3	1	3	3	33	tinggi
221	IGS	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	rendah
222	HLN	XI MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	3	3	28	rendah
223	RLP	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	29	rendah
224	M	XI MIPA 3	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	20	rendah
225	CYC	XI MIPA 3	PEREMPUAN	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	26	rendah
226	DJY	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	2	2	1	1	3	28	rendah
227	PNY	XI MIPA 3	PEREMPUAN	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	3	3	4	2	3	4	36	tinggi
228	STN	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	2	3	3	3	1	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1	2	30	tinggi
229	RAA	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	3	2	1	2	36	tinggi



230	RSS	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	4	1	1	2	3	3	1	1	4	1	2	1	3	1	3	4	35	tinggi
231	CCA	XI MIPA 3	PEREMPUAN	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	22	rendah
232	PRI	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	36	tinggi
233	NDP	XI MIPA 3	PEREMPUAN	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	1	3	29	rendah
234	RWA	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	4	2	3	3	28	rendah
235	INY	XI MIPA 3	PEREMPUAN	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	31	tinggi
236	TRM	XI MIPA 3	PEREMPUAN	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	28	rendah
237	Z	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	38	tinggi
238	SMA	XI MIPA 4	PEREMPUAN	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	4	1	3	4	37	tinggi
239	RNA	XI MIPA 4	PEREMPUAN	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	4	1	3	4	37	tinggi
240	MRS	XI MIPA 4	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20	rendah
241	VLS	XI MIPA 4	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	rendah
242	FRQ	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	3	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	4	1	3	4	39	tinggi
243	M	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	4	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	2	3	35	tinggi
244	RTS	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	2	4	2	3	4	40	tinggi
245	NNE	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	2	2	3	4	1	4	2	2	1	3	3	2	1	2	2	4	38	tinggi
246	M	XI MIPA 4	PEREMPUAN	4	1	1	3	2	3	1	1	4	1	3	1	4	1	2	4	36	tinggi
247	RNI	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	3	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	4	2	4	4	48	tinggi
248	RAD	XI MIPA 4	PEREMPUAN	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3	28	rendah
249	RGA	XI MIPA 4	PEREMPUAN	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	1	4	4	38	tinggi
250	R	XI MIPA 4	PEREMPUAN	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	4	31	tinggi
251	YCA	XI MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	rendah
252	KEL	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	30	tinggi
253	YSR	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	4	4	37	tinggi
254	KRN	XI MIPA 5	PEREMPUAN	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	37	tinggi
255	LTR	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	4	2	3	1	3	3	36	tinggi
256	R	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	37	tinggi
257	NKN	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	rendah
258	WBS	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	36	tinggi

259	SCS	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	3	1	2	2	3	1	3	2	3	4	1	4	2	3	2	1	37	tinggi
260	USN	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	37	tinggi
261	PMT	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	36	tinggi
262	R	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	36	tinggi
263	AY	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	25	rendah
264	HGO	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	35	tinggi
265	SSW	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	2	1	1	3	1	2	3	2	4	1	1	2	2	1	4	3	33	tinggi



TABULASI DATA CYBERBULLIYING

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	Kategorisasi
1	HSN	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	54	Tinggi
2	DWA	X IPS 1	PEREMPUAN	1	1	3	1	1	4	2	3	4	4	3	1	1	4	3	3	1	3	43	Tinggi
3	GSK	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	1	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Tinggi
4	AMD	X IPS 1	PEREMPUAN	2	2	1	2	1	2	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	41	Tinggi
5	ADP	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	Tinggi
6	FTI	X IPS 1	PEREMPUAN	2	1	3	3	1	3	1	2	4	4	3	1	2	2	3	3	1	2	41	Tinggi
7	HBI	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	52	Tinggi
8	HNI	X IPS 1	LAKI-LAKI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	22	Rendah
9	AAO	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	42	Tinggi
10	COA	X IPS 1	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21	Rendah
11	HAA	X IPS 1	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	32	Tinggi
12	IFR	X IPS 1	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	3	42	Tinggi
13	FEB	X IPS 1	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	34	Tinggi
14	FRN	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	46	Tinggi
15	ALA	X IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	42	Tinggi
16	ADS	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	4	29	Rendah
17	MF	X MIPA 2	LAKI-LAKI	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	34	Tinggi
18	DKS	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	30	Tinggi
19	R	X MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	2	2	3	1	3	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	3	34	Tinggi
20	ETN	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Tinggi
21	NNA	X MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	1	1	32	Tinggi
22	FMN	X MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	20	Rendah
23	ADL	X MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	38	Tinggi
24	AR	X MIPA 2	LAKI-LAKI	2	1	2	3	2	4	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	41	Tinggi

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Diarangkan mengumpukan atau seluruhnya atau sebagian sebagai sumber:
 2. Diarangkan mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun



25	MFA	X MIPA 2	LAKI-LAKI	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	26	Rendah
26	DDA	X MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	31	Tinggi
27	STI	X MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	31	Tinggi
28	INA	X MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	31	Tinggi
29	N	X MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	27	Rendah
30	FR	X MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	38	Tinggi
31	A	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	2	3	1	3	4	4	1	1	4	1	4	1	3	41	Tinggi
32	CSP	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	3	4	2	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	33	Tinggi
33	FH	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	3	4	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	31	Tinggi
34	HP	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	23	Rendah
35	I	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	3	3	36	Tinggi
36	HIN	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51	Tinggi
37	D	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	3	36	Tinggi
38	F	X MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	57	Tinggi
39	GIN	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	56	Tinggi
40	H	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	2	3	2	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	2	3	49	Tinggi
41	DRA	X MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	43	Tinggi
42	FAW	X MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	1	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	47	Tinggi
43	DDA	X MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	53	Tinggi
44	NA	X MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	4	1	1	31	Tinggi
45	A	X MIPA 3	PEREMPUAN	1	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	39	Tinggi
46	FMN	X MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	47	Tinggi
47	NZH	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	3	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	2	1	1	27	Rendah
48	DPM	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	44	Tinggi
49	DA	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	46	Tinggi
50	DAA	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	40	Tinggi
51	IF	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	36	Tinggi
52	RO	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	2	2	3	4	2	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	36	Tinggi
53	HAD	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah



54	BWS	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	Tinggi
55	FWN	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	35	Tinggi
56	FRK	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Rendah
57	FNE	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	25	Rendah	
58	ADP	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	24	Rendah	
59	GNS	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	27	Rendah
60	FNL	X MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	29	Rendah
61	ZMZ	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	1	3	1	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	40	Tinggi	
62	HNL	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	3	4	3	44	Tinggi
63	MFP	X MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	3	1	2	3	3	1	1	30	Tinggi
64	N	X MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	31	Tinggi
65	RPM	X MIPA 5	LAKI-LAKI	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	26	Rendah
66	BW	X MIPA 6	LAKI-LAKI	1	1	3	2	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	34	Tinggi
67	WNP	X MIPA 6	LAKI-LAKI	2	1	4	2	1	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	1	4	48	Tinggi
68	HNA	X MIPA 6	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	41	Tinggi
69	KKI	X MIPA 6	LAKI-LAKI	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	51	Tinggi
70	HBV	X MIPA 6	LAKI-LAKI	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	2	3	1	39	Tinggi
71	JF	X MIPA 6	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	2	2	2	4	4	1	1	1	3	3	3	1	2	37	Tinggi
72	AYR	X MIPA 6	PEREMPUAN	2	1	3	2	1	3	2	2	3	4	2	1	1	1	3	3	2	2	38	Tinggi
73	ADP	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	28	Rendah
74	HT	X MIPA 6	PEREMPUAN	2	1	3	2	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	30	Tinggi	
75	ANA	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	36	Tinggi
76	GA	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	50	Tinggi
77	LA	X MIPA 6	PEREMPUAN	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	4	1	2	50	Tinggi
78	KMG	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Rendah
79	DAUF	X MIPA 7	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	28	Rendah
80	AGH	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	62	Tinggi
81	INS	X MIPA 7	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	28	Rendah	
82	AZV	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	1	2	2	3	4	2	1	1	1	3	3	2	2	34	Tinggi



83	FZI	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	24	Rendah	
84	ESS	X MIPA 7	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	38	Tinggi	
85	FSA	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	1	3	1	4	1	1	1	4	2	1	1	4	3	3	1	2	35	Tinggi
86	NRI	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah	
87	DHO	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	45	Tinggi
88	MFA	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	53	Tinggi	
89	DDC	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	4	3	3	3	4	1	1	1	1	2	4	1	35	Tinggi	
90	L	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	37	Tinggi	
91	ABN	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	45	Tinggi
92	ATP	X MIPA 7	LAKI-LAKI	1	1	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	51	Tinggi	
93	AMD	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Rendah	
94	CFB	X MIPA 7	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Rendah	
95	TPU	XI IPS 1	PEREMPUAN	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	1	35	Tinggi	
96	RSA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	43	Tinggi	
97	SSI	XI IPS 1	PEREMPUAN	2	1	2	4	1	3	1	1	4	2	4	1	1	1	1	2	1	33	Tinggi	
98	RAA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	1	39	Tinggi	
99	MSN	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	28	Rendah	
100	PLT	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	38	Tinggi	
101	NTY	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	33	Tinggi	
102	RSA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44	Tinggi	
103	TWA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	1	3	3	2	1	1	4	1	1	1	1	3	3	3	1	32	Tinggi	
104	ASR	XI IPS 1	LAKI-LAKI	2	1	2	2	1	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	1	1	38	Tinggi	
105	RMA	XI IPS 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	54	Tinggi	
106	RLA	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	22	Rendah	
107	NAI	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	3	2	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	41	Tinggi	
108	RWI	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	42	Tinggi	
109	DZ	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	3	1	1	4	3	2	4	4	3	1	1	3	1	1	1	37	Tinggi	
110	ZIF	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	3	2	1	4	3	2	1	1	3	1	1	4	3	3	1	39	Tinggi	
111	PH	XI IPS 2	PEREMPUAN	3	1	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	4	3	1	34	Tinggi	

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

h. Pengutipan untuk tujuan pengajaran, ilmu pengetahuan dan penelitian, asalkan menyebutkan sumber.

i. Pengutipan untuk tujuan kritik atau pembelaan, asalkan tidak merugikan nama baik dan kehormatan sumber.



112	NFY	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	27	Rendah
113	N	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	32	Tinggi
114	RCH	XI IPS 2	PEREMPUAN	3	1	2	1	1	2	3	3	4	4	2	1	1	2	1	1	4	2	38	Tinggi
115	NLA	XI IPS 2	PEREMPUAN	4	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	28	Rendah
116	RRS	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	1	2	2	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	30	Tinggi
117	NNS	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	25	Rendah
118	ATH	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	27	Rendah
119	EP	XI IPS 2	LAKI-LAKI	3	1	4	3	1	4	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	1	41	Tinggi
120	IDI	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	3	1	2	4	3	3	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	35	Tinggi
121	FNA	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	3	2	1	3	3	2	1	2	4	3	1	4	2	4	3	2	42	Tinggi
122	FLA	XI IPS 2	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	32	Tinggi
123	FFN	XI IPS 2	PEREMPUAN	1	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	34	Tinggi
124	ADK	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	46	Tinggi
125	AFR	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19	Rendah
126	MJS	XI IPS 2	LAKI-LAKI	1	1	4	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	4	4	4	4	43	Tinggi
127	RFN	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	2	1	1	4	3	3	4	4	2	1	1	1	3	3	1	1	37	Tinggi
128	NMS	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	52	Tinggi
129	N	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	1	3	1	1	3	3	3	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	38	Tinggi
130	RNI	XI IPS 3	PEREMPUAN	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	34	Tinggi
131	SBN	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	41	Tinggi
132	N	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	3	1	3	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	1	1	1	37	Tinggi
133	ZS	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	39	Tinggi
134	MAL	XI IPS 3	LAKI-LAKI	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	Tinggi
135	VLM	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	Tinggi
136	ZHR	XI IPS 3	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	27	Rendah
137	SRW	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	1	2	1	4	2	3	4	4	2	1	1	2	1	2	2	1	36	Tinggi
138	ZDN	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	29	Rendah
139	LKA	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	44	Tinggi
140	OKU	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	1	3	1	1	1	3	4	4	2	1	1	4	3	3	1	2	37	Tinggi



141	RLI	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Rendah	
142	SKN	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	26	Rendah	
143	RPA	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	28	Rendah		
144	TRN	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	56	Tinggi	
145	SDI	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	41	Tinggi	
146	F	XI IPS 4	LAKI-LAKI	1	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	43	Tinggi
147	LTA	XI IPS 4	PEREMPUAN	1	1	3	1	1	4	3	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	31	Tinggi	
148	SAA	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	3	1	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	2	45	Tinggi
149	SSA	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	3	3	3	4	2	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	41	Tinggi
150	SVI	XI IPS 4	PEREMPUAN	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	27	Rendah
151	DWI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	40	Tinggi
152	DND	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	35	Tinggi
153	FRI	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	36	Tinggi
154	DPU	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
155	FPA	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
156	AFD	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Rendah
157	FHI	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Tinggi
158	GNA	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	29	Rendah
159	I	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	1	39	Tinggi
160	ADN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	3	2	1	4	4	3	4	4	1	1	1	4	3	3	1	1	42	Tinggi
161	ESN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65	Tinggi
162	HAG	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Rendah
163	DKN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	58	Tinggi
164	AZZ	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	1	1	2	4	2	2	1	4	2	1	1	4	3	3	3	2	39	Tinggi
165	EMO	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	22	Rendah	
166	CPY	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	1	2	1	4	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	1	2	42	Tinggi
167	DEI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	26	Rendah
168	EFT	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	1	1	42	Tinggi
169	AYU	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Rendah

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

dan kegiatan ilmiah lainnya yang tidak merugikan hak-hak cipta yang bersangkutan.

d. Tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.

e. Tidak diperkenankan untuk disebarkan kepada masyarakat secara massal tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

f. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

g. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

h. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

i. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

j. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

k. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

l. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

m. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

n. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

o. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

p. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

q. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

r. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

s. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

t. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

u. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

v. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

w. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

x. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

y. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

z. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

aa. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ab. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ac. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ad. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ae. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

af. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ag. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ah. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ai. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

aj. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ak. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

al. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

am. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

an. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ao. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ap. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

aq. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ar. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

as. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

at. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

au. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

av. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

aw. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ax. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ay. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

az. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

ba. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

bb. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

bc. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

bd. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

be. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

bf. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

bg. Tidak diperkenankan untuk dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.



170	OSG	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	25	Rendah
171	PAA	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	4	1	1	3	4	2	2	2	2	1	2	1	1	33	Tinggi
172	RRN	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	38	Tinggi
173	NRI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	4	1	1	3	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	47	Tinggi
174	SAF	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	3	3	2	3	2	3	4	4	1	1	2	2	1	1	2	2	39	Tinggi
175	JE	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	50	Tinggi
176	SBI	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	21	Rendah
177	NSA	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	3	2	1	4	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	35	Tinggi
178	M	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	2	3	3	3	4	1	1	1	1	3	3	3	2	37	Tinggi
179	TF	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	3	3	2	1	31	Tinggi
180	N	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	2	2	1	4	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	34	Tinggi
181	LRI	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	31	Tinggi
182	CJP	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39	Tinggi
183	MIT	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	28	Rendah
184	TRE	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	33	Tinggi
185	MRR	XI IPS 5	LAKI-LAKI	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	45	Tinggi
186	R	XI IPS 5	PEREMPUAN	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	60	Tinggi
187	WCE	XI IPS 5	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Rendah
188	RZ	XI IPS 5	LAKI-LAKI	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	36	Tinggi
189	RPH	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	30	Tinggi
190	PRK	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi
191	YDA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	4	3	40	Tinggi
192	RSL	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	3	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	4	39	Tinggi
193	N	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	45	Tinggi
194	ZAS	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	2	35	Tinggi
195	SHA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	54	Tinggi
196	WYU	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58	Tinggi
197	TNA	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	48	Tinggi
198	SSA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	2	38	Tinggi



199	AMD	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	45	Tinggi	
200	AIA	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	2	4	1	3	3	2	1	4	1	1	1	1	4	2	2	2	37	Tinggi
201	JSK	XI MIPA 1	PEREMPUAN	2	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	1	2	2	42	Tinggi
202	R	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	1	1	2	1	2	39	Tinggi
203	Y	XI MIPA 1	PEREMPUAN	1	1	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	1	2	40	Tinggi
204	RHM	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	39	Tinggi
205	RMS	XI MIPA 1	LAKI-LAKI	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	37	Tinggi
206	ISI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	3	1	3	3	1	3	2	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	37	Tinggi
207	SFI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	3	2	1	4	3	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	36	Tinggi
208	MFM	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi
209	MRB	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	25	Rendah
210	MAS	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	46	Tinggi
211	RPA	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	33	Tinggi
212	RNI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	31	Tinggi
213	PIH	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	1	3	2	4	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	31	Tinggi
214	GMI	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	43	Tinggi
215	GRS	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	2	2	1	1	3	31	Tinggi
216	IAD	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	2	2	1	4	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	29	Rendah
217	INI	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	2	2	38	Tinggi
218	AU	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	1	2	2	2	4	4	47	Tinggi
219	TSY	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	1	2	1	3	2	1	38	Tinggi
220	MYM	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	27	Rendah
221	IGS	XI MIPA 2	LAKI-LAKI	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Tinggi
222	HLN	XI MIPA 2	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	24	Rendah
223	RLP	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	30	Tinggi
224	M	XI MIPA 3	PEREMPUAN	1	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	51	Tinggi
225	CYC	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	29	Rendah
226	DJY	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	2	1	2	1	2	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	28	Rendah
227	PNY	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	29	Rendah



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

228	STN	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	1	1	2	4	4	3	2	49	Tinggi
229	RAA	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	1	1	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	50	Tinggi
230	RSS	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	2	1	3	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	28	Rendah
231	CCA	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	1	1	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Tinggi
232	PRI	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	44	Tinggi
233	NDP	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	3	1	1	4	4	1	1	1	3	4	2	2	1	36	Tinggi
234	RWA	XI MIPA 3	LAKI-LAKI	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	2	3	2	1	3	33	Tinggi
235	INY	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	4	2	3	43	Tinggi
236	TRM	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	28	Rendah
237	Z	XI MIPA 3	PEREMPUAN	2	1	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	28	Rendah
238	SMA	XI MIPA 4	PEREMPUAN	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	25	Rendah
239	RNA	XI MIPA 4	PEREMPUAN	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	23	Rendah
240	MRS	XI MIPA 4	PEREMPUAN	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	26	Rendah
241	VLS	XI MIPA 4	PEREMPUAN	2	1	1	3	3	1	4	4	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	35	Tinggi
242	FRQ	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	1	1	2	3	2	3	2	1	1	4	2	1	1	2	2	2	1	3	34	Tinggi
243	M	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	4	3	1	1	3	2	1	2	37	Tinggi
244	RTS	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	2	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	48	Tinggi
245	NNE	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	2	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	49	Tinggi
246	M	XI MIPA 4	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	25	Rendah
247	RNI	XI MIPA 4	LAKI-LAKI	1	2	3	3	1	4	3	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	39	Tinggi
248	RAD	XI MIPA 4	PEREMPUAN	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	23	Rendah
249	RGA	XI MIPA 4	PEREMPUAN	1	1	3	2	1	4	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	2	32	Tinggi
250	R	XI MIPA 4	PEREMPUAN	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	3	35	Tinggi
251	YCA	XI MIPA 5	PEREMPUAN	1	1	3	2	1	4	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	29	Rendah
252	KEL	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	2	2	1	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	50	Tinggi
253	YSR	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	2	4	2	4	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	1	41	Tinggi
254	KRN	XI MIPA 5	PEREMPUAN	2	1	2	2	1	1	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	33	Tinggi
255	LTR	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	3	1	1	1	2	3	3	4	3	1	2	1	2	2	1	3	35	Tinggi
256	R	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	47	Tinggi

menyusun laporan

State Islamic U



257	NKN	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	4	3	40	Tinggi
258	WBS	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah
259	SCS	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	46	Tinggi
260	USN	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	32	Tinggi
261	PMT	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	4	1	1	3	2	4	4	1	1	2	3	1	4	3	2	3	3	43	Tinggi
262	R	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	4	1	1	3	3	2	4	4	1	1	3	1	1	3	2	3	3	41	Tinggi
263	AY	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	1	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	30	Tinggi
264	HGO	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	1	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	38	Tinggi
265	SSW	XI MIPA 5	LAKI-LAKI	2	1	2	3	1	1	3	3	2	4	2	1	1	1	1	1	4	1	34	Tinggi



- a. Pengutipan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau bahan-bahan pengajaran atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

LAMPIRAN G

UJI RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RELIABILITY MORAL DISENGAGEMENT

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.848	0.846
95% CI lower bound	0.806	0.798
95% CI upper bound	0.890	0.885

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
V1	0.823	0.812	0.265
V2	0.841	0.837	-0.117
V3	0.809	0.794	0.554
V4	0.815	0.802	0.434
V5	0.815	0.802	0.402
V6	0.830	0.822	0.060
V7	0.816	0.802	0.398
V8	0.821	0.809	0.275
V9	0.813	0.798	0.465
V10	0.812	0.797	0.488
V11	0.810	0.796	0.503
V12	0.812	0.797	0.527
V13	0.806	0.795	0.539
V14	0.799	0.789	0.611
V15	0.799	0.790	0.591
V16	0.814	0.800	0.484
V17	0.818	0.805	0.363
V18	0.806	0.794	0.522

1. Cipta dan/atau penemuan yang diajukan untuk mendapatkan hak paten atau hak kekayaan intelektual lainnya, kecuali yang diajukan oleh atau atas nama lembaga pemerintah, badan internasional, atau lembaga nirlaba.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RELIABILITY CYBERBULLYING

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.883	0.869
95% CI lower bound	0.851	0.833
95% CI upper bound	0.915	0.899

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.869	0.213
V2	0.869	0.211
V3	0.868	0.252
V4	0.869	0.170
V5	0.869	0.157
V6	0.870	0.086
V7	0.868	0.196
V8	0.869	0.147
V9	0.869	0.097
V10	0.870	0.049
V11	0.867	0.328
V12	0.868	0.240
V13	0.871	0.092
V14	0.869	0.182
V15	0.868	0.221
V16	0.870	0.154
V17	0.867	0.346
V18	0.860	0.553
V19	0.864	0.428
V20	0.866	0.392
V21	0.864	0.426
V22	0.863	0.461
V23	0.860	0.558
V24	0.862	0.499
V25	0.860	0.580
V26	0.859	0.624
V27	0.862	0.515
V28	0.857	0.646
V29	0.860	0.574
V30	0.857	0.667
V31	0.856	0.721
V32	0.857	0.642

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

UJI ASUMSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





CORRELATION MORAL DISENGAGEMENT DAN CYBERBULLYING

Pearson's Correlations

		n	Pearson's r	p
X	- Y	265	0.205 ***	< .001

* p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Assumption checks

Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality

Shapiro-Wilk	p
0.990	0.054

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

	Shapiro-Wilk	p
X - Y	0.990	0.054

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	3572.265	31	115.234	1.398	.087
	Linearity	953.697	1	953.697	11.573	.001
	Deviation	2618.568	30	87.286	1.059	.389
	Linearity					
Within Groups		19200.362	233	82.405		
Total		22772.626	264			

Measures of Association

R	R Squared	Eta	Eta Squared
.205	.042	.396	.157

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

UJI PER-ASPEK MORAL DISENGAGEMENT



ANALISIS BERDASARKAN ASPEK

Model Summary - CYBER

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	9.288
H ₁	0.291	0.084	0.070	8.955

Coefficients

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀ (Intercept)	36.709	0.571		64.342	< .001
H ₁ (Intercept)	28.503	2.486		11.466	< .001
ASPEK 1	0.600	0.287	0.148	2.087	0.038
ASPEK 2	0.883	0.442	0.127	1.999	0.047
ASPEK 3	0.747	0.289	0.186	2.580	0.010
ASPEK 4	-0.351	0.195	-0.131	-1.804	0.072

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

UJI T-TETS JENIS

KELAMIN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Independent Samples T-Test

Independent Samples T-Test

	t	df	p
PERILAKU CYBERBULLYING	3.018	263	0.003 ^a
MORAL DISENGAGEMENT	3.174	263	0.002 ^a

Note Student's t-test.

^a Levene's test is significant ($p < .05$), suggesting a violation of the equal variance assumption

Assumption Checks

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df	p
PERILAKU CYBERBULLYING	4.494	1	0.035
MORAL DISENGAGEMENT	4.080	1	0.044

1. Harap dihindari dan hindari penjiplakan atau penjiplakan sebagai berikut: a. Pengutipan harusnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M

TABEL SAMPEL ISAAC

DAN MICHAEL



TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	14	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
19	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
24	23	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
28	28	27	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
33	32	31	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
38	36	35	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
42	40	39	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
47	44	42	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
51	48	46	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
55	51	49	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
59	55	53	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
63	58	56	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
67	62	59	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
71	65	62	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
75	68	65	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
79	72	68	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
83	75	71	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
87	78	73	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
94	84	78	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
102	89	83	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
109	95	88	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
116	100	92	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
122	105	97	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
129	110	101	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
135	114	105	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
142	119	108	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
148	123	112	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
154	127	115	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
160	131	118	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
165	135	122	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
171	139	125	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
176	142	127	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
182	146	130	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
187	149	133	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
192	152	135	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

UJI BENTUK-BENTUK CYBERBULLYING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA BANTUK-BANTUK CYBERBULLYING

One Sample T-Test

	t	df	p
FLAMING	49.570	264	< .001
HARRASEMENT	55.044	264	< .001
DENI	44.264	264	< .001
IMPER	38.484	264	< .001
OUT	38.257	264	< .001
TRIC	47.064	264	< .001
EXL	36.671	264	< .001
CYBER	39.937	264	< .001

Descriptives

Descriptives

	N	Mean	SD	SE
FLAMING	265	4.449	1.461	0.090
HARRASEMENT	265	5.849	1.730	0.106
DENI	265	4.540	1.670	0.103
IMPER	265	5.166	2.185	0.134
OUT	265	3.928	1.672	0.103
TRIC	265	4.664	1.613	0.099
EXL	265	4.230	1.878	0.115
CYBER	265	3.883	1.583	0.097

1. Cipta, lindungi, dan jangan
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN N

SURAT-SURAT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 583994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Hanya Dpta Diikuti Undang-Undang

Nomor : B-2171E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 27 Desember 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.
 Kepala SMAN 11 Pekanbaru
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nadila Sadinda Hasibuan
 NIM : 11860121181
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VII (Tujuh)

ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Morai Disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna Media Sosial".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Assalam.



Dr. Kusnadj, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang melutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-219E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2022 Pekanbaru, 21 Februari 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SMAN 11 Pekanbaru
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nadila Sadinda Hasibuan
 NIM : 11860121181
 Tempat Tgl.Lahir : Semarang/ 09 September 2000
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Moral disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna Media Sosial".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 PEKANBARU
AKREDITASI : A**



Alamat : Jl. Segar No. 40, Kel. Rejosari, Kec. Tenayan Raya - Kota Pekanbaru
Telp/Fax : 0761-36011 - Pos 28281 - E-mail : sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN TRY OUT PENELITIAN

No : 423.4/SMAN 11/MN/IV/0090a

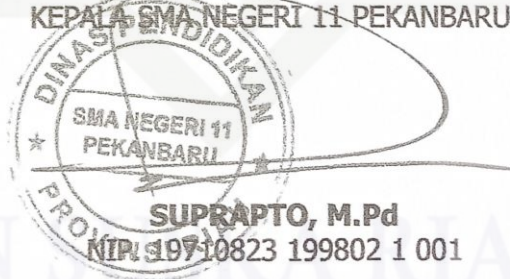
Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: NADILA SADINDA HASIBUAN
N I M	: 11860121181
Program Studi	: S1 Psikologi
Fakultas	: Fakultas Psikologi

Sesuai dengan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nomor : B-219E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2022, tertanggal 21 Februari 2022, maka yang bersangkutan dapat diterima untuk melakukan Try Out Penelitian di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Februari 2022
KEPALA SMA NEGERI 11 PEKANBARU,


SUPRAPTO, M.Pd
 NIP. 19710823 199802 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-483E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2022 Pekanbaru, 08 April 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanam Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Nadila Sadinda Hasibuan
 NIM : 11860121181
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Moral Disengagement dan Perilaku Cyberbullying pada Remaja Pengguna Media Sosial."

Lokasi : 1. SMAN 11 Pekanbaru
 2. SMAN 10 Pekanbaru
 3. SMA Ash-Shofa

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.

Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diinangungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSP/PROV/IZIN-RISET/46963
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-483E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2022 Tanggal 8 April 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

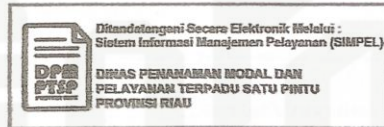
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NADILA SADINDA HASIBUAN |
| 2. NIM / KTP | : 11860121181 |
| 3. Program Studi | : PSIKOLOGI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN MORAL DISENGAGEMENT DAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. SMAN 11 PEKANBARU
2. SMAN 10 PEKANBARU
3. SMA ASH-SHOFA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 April 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru;

12 APR 2022

Kepada

Yth. 1. Kepala SMA Negeri 11 Pekanbaru
 2. Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru
 3. Kepala SMA ASH-SHOFA
 di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46963 Tanggal 11 April 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NADILA SADINDA HASIBUAN
 NIM/KTP : 11860121181
 Program Studi : PSIKOLOGI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : HUBUNGAN MORAL DISENGAGEMENT DAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
 Lokasi Penelitian : 1. SMA NEGERI 11 PEKANBARU
 2. SMA NEGERI 10 PEKANBARU
 3. SMA ASH-SHOFA

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



ATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/5121
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tembusan:
 Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 PEKANBARU
AKREDITASI : A**



Alamat : Jl. Segar No. 40, Kel. Rejosari, Kec. Tenayan Raya - Kota Pekanbaru
Telp/Fax : 0761-36011 - Pos 28281 - E-mail : sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN


No : 423.4/SMAN 11/MB/VII/0368

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sbb:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN / PRODI
1	NADILA SADINDA HASIBUAN	11860121181	Psikologi S1

benar telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 11 Pekanbaru dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan Skripsi penyelesaian Program Studi yang bersangkutan, sesuai dengan Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/5121 tertanggal 12 April 2022.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 7 Juli 2022
KEPALA SMA NEGERI 11 PEKANBARU,

SUPRAPTO, M.Pd
 NIP. 19710823 199802 1 001



1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menconturnya dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nadila Sadinda Hasibuan yakni peneliti dalam skripsi ini, lahir di Semarang, 09 September 2000. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 2 orang bersaudara dari pasangan Bapak Muharram Hasibuan dan Ibu Sri Lestari. Peneliti menempuh pendidikan pertama di SDN 67 Pekanbaru, tamat tahun 2012. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 22 Pekanbaru, tamat tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Pekanbaru, tamat tahun 2018. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan pendidikan PTN di Pekanbaru pada tahun 2018 melalui jalur Undangan, yaitu UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Psikologi.

Saat menjadi mahasiswa di Fakultas Psikologi, peneliti aktif mengikuti organisasi dan beberapa kepanitian hingga acara nasional. Peneliti aktif mengikuti organisasi dari tahun 2018-2022. Adapun organisasi yang pernah diikuti; Asisten Lab Psikodiagnostik tahun 2021-2022. Peneliti juga mengikuti beberapa kepanitian dalam kegiatan kemahasiswaan yakni panitia Humas dalam *event* MUKERNAS ILMPI dan Badminton Psikologi Raya. Selain itu, peneliti melakukan PPL di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Panam.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih dan bersyukur karena telah selesainya skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara *Moral Disengagement* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Pengguna Media Sosial”. Jika ada hal yang ingin didiskusikan dapat menghubungi peneliti melalui email nadilasadinda99@gmail.com atau melalui DM di instagram [@nadilasadindahsb](https://www.instagram.com/nadilasadindahsb).